

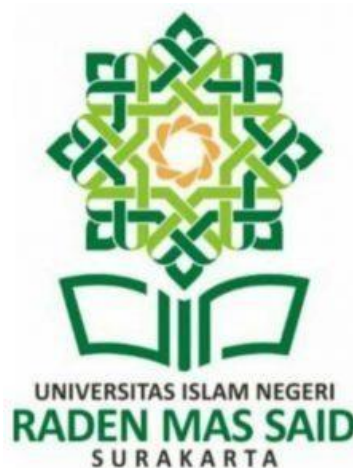
**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU  
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN PADA SISWA  
KELAS IV SD ISLAM SE-KECAMATAN PASARKLIWON SURAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Penyusunan Skripsi**



**Oleh**

**Anisa Indah Azahro**

**193141158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Anisa Indah Azzahro

NIM : 193141158

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu`alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Anisa Indah Azzahro

NIM : 193141158

Judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 16 juni 2023

Pembimbing



Amining Rahmasiwi, M.Pd.

NIP. 19930429 201903 2 019

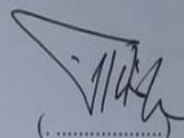
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Anisa Indah Azahro (193141158) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari ....., ..... 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

NIP. 19930429 201903 2 019



(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Erlinda Rahma Dewi

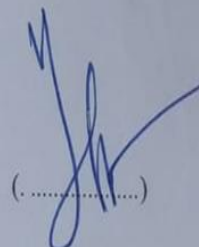
NIP. 19931225 201903 2 027



(.....)

Penguji Utama : Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19680407 200801 1 008




(.....)

Surakarta, .....2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



  
Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Kuato Joko Susanto dan Ibu Dariyah yang telah memberikan cinta, kasih sayang, dan doa yang tulus kepada saya. Terimakasih telah mendidik, mendukung, dan selalu mendampingi saya sampai menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Saudara saya Arif, Ida, Dodi, Shintia, Adi, Chusnulia, Savira dan Riski yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungannya selama ini.
3. Ibu Amining Rahmasiwi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, dan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Sahabat saya absen123456 (Yasa, Elisa, Isnaini, Dian dan rasya) yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, saran, dan membantu proses penelitian ini.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman kampus, terkhusus teman-teman PGMI E angkatan 2019 yang telah kebersamai dalam proses belajar.

## **MOTTO**

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang telah melewati ku tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku."

- Umar bin Khattab-

"Tidak lah mungkin bagi matahari mengejar bulan, dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya"

(Q.S Yasin: 40)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Indah Azahro

NIM : 193141158

Jurusan : Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 22 Juni 2023

Yang Menyatakan



Anisa Indah Azahro

NIM. 193141158

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat serta kerendahan hati saya haturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Amining Rahmasiwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan waktu guna membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Nurwulan Purnasari, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar, serta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Romdhony Cahyadi, S.Sy selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di SD Al-Islam Al-Fajar
9. Agus Salman, S.Pd. I selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di SD Islam NDM Kauman
10. Edi Warsito, S.Pd. I selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di SD Islam Sunan Kalijaga
11. Fandriyanto, S.Pd. I selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di SD Islam Amanah Ummah.
12. Asmuni, S.Pd. I selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di SD Islam Cokroaminoto
13. Rahmat Yunanto S.Pd. selaku kepala madrasah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MI Orbit Surakarta
14. Siswa-siswi kelas IV SD Al-Islam Al-Fajar, SD Islam NDM Kauman, SD Islam Sunan Kalijaga, SD Islam Amanah Ummah, SD Islam Cokroaminoto dan MI Orbit Surakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.



15. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, yang memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan karya ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca.

Kartasura, ..... 2023

Penulis

**Anisa Indah Azahro**

NIM.193141158

## ABSTRAK

Anisa Indah Azahro. 2023. 193141158. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Surakarta.

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bagaimana hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV , bagaimana komunikasi interpersonal guru dengan siswa kelas IV dan apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika materi pecahan di SD Islam se-Pasarkliwon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV, komunikasi interpersonal guru dengan siswa kelas IV dan mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika materi pecahan di SD Islam se-Pasarkliwon

Hasil penelitian menunjukkan tingkat hasil belajar matematika materi pecahan yang dimiliki siswa kelas IV dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 23,77. Tingkat komunikasi interpersonal guru berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 107,65. Hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh  $0,200 > 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan yang linier antara kedua variabel dengan nilai  $0,102 > 0,05$ . Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* diperoleh signifikansi  $0,038 < 0,05$ . Diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,170 yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  0,159. Nilai koefisien sebesar 0,170 berada pada interval 0,00 – 0,199. Hal ini menunjukkan penerimaan H1 dan penolakan H0 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif tergolong sangat rendah antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **ABSTRACT**

*Anisa Indah Azahro. 2023. 193141158. The Relationship between Student Perceptions of Teacher Interpersonal Communication with Mathematics Learning Outcomes in Fraction Material in Class IV Islamic Elementary School Students in Pasarkliwon District, Surakarta, Academic Year 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Surakarta.*

*Advisor: Amining Rahmasiwi, M.Pd.*

*Keywords: Interpersonal Communication, Mathematics Learning Outcomes*

*The background of this research is how the results of learning mathematics in fractions for grade IV students, how the teacher's interpersonal communication with students in grade IV and whether there is a relationship between teacher interpersonal communication and the results of learning mathematics in fractions material in Islamic elementary schools in Pasarkliwon. The purpose of this study was to determine the results of mathematics learning for fourth grade students, teacher interpersonal communication with fourth grade students and to determine the relationship between teacher interpersonal communication and mathematics learning outcomes for fractions material in Islamic elementary schools in Pasarkliwon.*

*The results showed that the level of learning outcomes in mathematics for fractions material owned by fourth grade students was in the medium category with an average score of 23.77. The teacher's interpersonal communication level is in the medium category with an average score of 107.65. The results of the normality test using the Kolmogorov-Smirnov obtained  $0.200 > 0.05$ , so the research data is normally distributed. The linearity test shows that there is a linear relationship between the two variables with a value of  $0.102 > 0.05$ . Then proceed with hypothesis testing with product moment correlation analysis obtained a significance of  $0.038 < 0.05$ . Obtained Tcount of 0.170 which is greater than Ttable 0.159. The coefficient value of 0.170 is in the interval 0.00 – 0.199. This shows the acceptance of  $H_1$  and the rejection of  $H_0$  so that it can be concluded that there is a very low positive relationship between teacher interpersonal communication and the learning outcomes of class IV Islamic elementary students in Pasarkliwon District, Surakarta, in the 2022/2023 academic year.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar Matematika.....	12
2. Komunikasi Interpersonal .....	19

B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Pengajuan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Analisis Data... ..	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Teknik Analisis Data.....	51
B. Uji Prasyarat.....	56
C. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar .....	15
Tabel 2.2 Indikator Komunikasi Interpersonal Guru .....	23
Tabel 2.4 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Relevan .....	26
Tabel 3.1 Matriks Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.4 Skala <i>Likert</i> .....	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal .....	39
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika.....	40
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba...	48
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika Setelah Uji Coba ...	49
Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	51
Tabel 3.10 Kategorisasi Hasil Angket dan Tes .....	51
Table 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	56
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Komunikasi Interpersonal .....	57
Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi Komunikasi Interpersonal.....	58
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Komunikasi Interpersonal .....	59
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar .....	60
Tabel 4.5 Pedoman Kriteria Kategorisasi Hasil Belajar .....	61
Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Skor Hasil Belajar.....	61

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	34
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Komunikasi Interpersonal .....	59
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Hasil Belajar .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Validasi Isi dan Kontruk.....	81
Lampiran 2 Validitas Empiris .....	88
Lampiran 3 Uji Realibitas .....	92
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba.....	93
Lampiran 5 Instrumen Angket Komunikasi Interpersonal.....	95
Lampiran 6 Instrumen Tes Hasil Belajar .....	100
Lampiran 7 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran .....	116
Lembar 8 Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia sedang menghadapi *era society 5.0* yang mempunyai banyak tantangan dan perubahan. Era society dicetuskan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019 (Ariastika, 2022). Konsep dari era ini yaitu menggunakan ilmu pengetahuan berbasis modern atau teknologi. Secara tidak langsung *era society 5.0* membawa dampak dalam bidang sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan (Harun, 2022). Era society membutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang mempunyai kompetensi tertentu seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemahaman yang tinggi, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi, keterampilan berinovasi dan menguasai teknologi (Widyanto et al., 2020).

Dalam rangka memajukan bangsa, khususnya di era society 5.0 diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat dihasilkan melalui pendidikan yang berkualitas, sehingga penting bagi sebuah negara untuk meningkatkan kualitas pendidikannya (Maman, 2018). Pentingnya sebuah pendidikan juga termuat dalam Al qur'an Qs. Al-Mujadalah Ayat

11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan” (Qs. Al-Mujadalah Ayat 11)

Ayat diatas menunjukkan bahwa mencari ilmu merupakan komponen dalam kehidupan. Pendidikan merupakan sarana untuk setiap manusia mencari ilmu dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri (Fitri, 2021). Dengan adanya pendidikan yang bermutu tinggi maka akan melahirkan generasi yang siap bersaing. Dalam pendidikan, kurikulum memegang peranan penting untuk membekali siswa dan memberikan pengalaman belajar yang termuat dalam sejumlah mata pelajaran, salah satunya melalui matematika (Sutiarso, 2019)

Matematika adalah salah satu ilmu yang dapat membuat manusia mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep (Masitoh & Prabawanto, 2015). Hal tersebut sejalan dengan tujuan pelajaran matematika menurut Depdiknas (2006) yaitu agar siswa mempunyai kemampuan memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pada sifat dan pola, mengkomunikasikan setiap gagasan, memecahkan masalah dan mempunyai sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan (Baiduri, 2015). Soponyono et al., (2018)

mengemukakan bahwa dalam kehidupan matematika mempunyai peran untuk mengukur, menghitung dan berlogika. Sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia sehingga dapat menjadi lebih efektif, efisien dan ekonomis (Permata et al., 2018). Namun, sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang cukup sulit (Rahayu & Hidayati, 2018). Hal ini membuat pentingnya matematika tidak sejalan dengan capaian keberhasilan siswa dalam pembelajaran (Wardana, 2019). Keberhasilan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar kognitif matematika (Nugraha & Mariana, 2018)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar Sudjana dalam (Lestari, 2015). Hasil belajar setiap manusia akan terus mengalami perubahan. Salah satu ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan otak (Farida et al., 2021). Hasil belajar kognitif telah menjadi penilaian paling banyak yang dilakukan guru (Fiteriani & Baharudin, 2017). Berdasarkan hasil observasi kelas 4 di SD Islam se-kecamatan Pasarkliwon yang dilakukan pada hari selasa 9 Mei 2023 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas 4 SD Al-islam Al-fajar adalah 54 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 20 siswa, kemudian di SD Islam Ndm Kauman berjumlah 60 siswa tetapi yang mempunyai nilai diatas KKM hanya 25 siswa, selanjutnya di SD Islam Sunan Kalijaga yang memperoleh nilai diatas

KKM hanya 35 siswa dari 60 siswa, sedangkan di SD Islam Amanah Ummah terdapat 27 siswa yang mempunyai nilai diatas KKM dari 52 siswa, dan di SD Islam Cokroaminoto berjumlah 12 siswa tetapi yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 1 siswa.

Data tersebut diperkuat oleh penelitian relevan terkait hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir masih belum maksimal. Hasil tersebut ditunjukkan melalui hasil penelitian. Wardana & Rifaldiyah (2019) hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Kalicari 01 Semarang masih rendah. Penelitian lainyang dilakukan Cahyaningsih (2018) hasil belajar sebagian siswa di SDN Sukarajakulon 1 masih rendah. Lebih lanjut data dari *Program for Internasional Student Assesment (PISA)* menunjukkan bahwa siswa di indonesia menduduki peringkat 73 dari 79 negara pada kemampuan matematika (Oktaviana et al., 2022). Hal tersebut sejalan dengan data dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang menyatakan bahwa literasi numerasi siswa di Indonesia hanya memperoleh skor 18% saja Renatha (Swasty, 2022).

Rendahnya hasil belajar matematika siswa di Indonesia, dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dalam belajar, dan ketidaktepatan guru dalam memilih metode untuk menyampaikan materi (Nabillah & Abadi ,2020). Setiawan & Sudana (2018) menambahkan faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika dan pemilihan model

pembelajaran yang kurang tepat sehingga membuat siswa pasif. Mulyani et al., (2021) menambahkan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kurang terjalinya komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih misalnya guru siswa, ayah ibu dan lain sebagainya (Ghaisa, 2020). Tamar & Rimayanti (2017) menambahkan bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan cara untuk menyampaikan gagasan, perasaan ataupun emosi kepada seseorang.

Efektifitas komunikasi interpersonal dapat dilihat dari lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu 1) Keterbukaan, artinya seseorang melakukan kegiatan komunikasi tanpa adanya paksaan sehingga bersedia untuk jujur menyampaikan apa yang dirasakan. 2) Empati atau sikap ikut merasakan dengan yang dialami lawan bicara sehingga bersedia untuk mendengarkan menyimak sepenuh hati. 3) Dukungan merupakan respon balikan terhadap apa yang disampaikan ketika komunikasi, maka komunikasi dapat terjalin pola dua arah. 4) Sikap positif atau perasaan menilai orang lain sebagai manusiaketika berkomunikasi sehingga tidak mudah menjudge. 5) Kesetaraan artinya ketika komunikasi sedang berlangsung komunikan dan komunikator mempunyai posisi yang sama, tidak ada dominasi sehingga komunikasi arus pesan dua arah Devito dalam (Febrianti, 2014)

Dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan komunikasi interpersonal antaraguru dengan siswa untuk menyampaikan dan menerima materi saat pembelajaran berlangsung. Jika komunikasi guru dan siswa tidak terjalin dengan baik, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipaparkan dan hasil belajar siswa tidak maksimal (Ganefianti & Yulianti, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan komunikasi yang baik di luar maupun di dalam kelas, agar siswa merasa diperhatikan sehingga dapat menciptakan minat untuk mengikuti pembelajaran (Aziz, 2019). Oleh karena itu komunikasi interpersonal harus dimiliki oleh setiap guru untuk dapat bersosialisasi dengan siswa (Simorangkir, 2019)

Menurut Darmansyah dalam Gunawan et al., (2017) guru terbaik yaitu guru yang dapat mendahulukan interaksi komunikasi dalam lingkungan belajar karena komunikasi adalah kunci tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, tidak semua guru sadar pentingnya menciptakan komunikasi dengan siswa. Padahal proses belajar mengajar efektif terjadi karena terjalinnya hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa (Aziz, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa murid kelas 4 SD Islam se-pasarkliwon pada hari Selasa 9 Mei 2023 menunjukkan bahwa ketika kesulitan dalam memahami materi siswa merasa malu jika harus bertanya kepada guru, saat guru memberikan pertanyaan beberapa siswa tidak mau menjawab karena merasa kurang yakin dengan jawabannya. Terbukti banyak siswa yang



kesulitan mengerjakan matematika walaupun guru sudah menyampaikan materi, terdapat siswa yang kurang paham dengan materi tetapi memilih diam. Hal ini membuat hasil ulangan siswa masih banyak yang rendah.

Idealnya komunikasi interpersonal telah menjadi suatu keharusan untuk diterapkan didalam kelas agar dapat menciptakan hubungan harmonis antara guru dengan siswa. Keefektifan komunikasi interpersonal tergantung pada kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Namun karena guru yang memegang kendali kelas, maka guru yang bertanggung jawab untuk menciptakan komunikasi yang efektif Muflichah dalam (Sidik & Sobandi, 2018). Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Arnesti & Hamid (2015) terkait komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa menunjukkan bahwa, jika komunikasi terjalin dengan baik maka hasil belajarkan mengalami peningkatan. Penelitian lain dari Lesmana (2019) terkait komunikasi interpersonal guru dengan siswa menunjukkan bahwa, semakin tinggi komunikasi interpersonal siswa maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, kemungkinan terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan hasil belajar matematika materi pecahan. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar**

**Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-  
Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Masih Masih banyak siswa yang hanya diam saja walaupun mengalami kesulitan dalam mengerjakan matematika
2. Masih banyak siswa yang mempunyai hasil belajar matematika materi pecahan yang cukup rendah padahal guru sudah menyampaikan materi
3. Komunikasi interpersonal guru dan siswa ketika didalam kelas belum terjalin dua arah padahal guru sudah menjaga komunikasi dengan siswa didalam maupun luar kelas

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Hasil belajar matematika materi pecahan
2. Subyek yang diteliti yaitu siswa kelas 4 SD Islam se-Pasarkliwon Tahun Pengajaran 2022/2023

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV

di SD Islam se-Pasarkliwon?

2. Bagaimana komunikasi interpersonal guru dengan siswa kelas IV di SD Islam se-Pasarkliwon?
3. Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika materi pecahan di SD Islam se-Pasarkliwon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, berikut tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV di SD Islam se-Pasarkliwon
2. Mengetahui komunikasi interpersonal guru dengan siswa kelas IV di SD Islam se-Pasarkliwon
3. Mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal guru terhadap hasil belajar matematika materi pecahan di SD Islam se-Pasarkliwon

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar baik secara teoritis maupun praktis. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan wawasan

kepada para pembaca mengenai hubungan persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika materi pecahan kelas IV di SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam proses peningkatan komunikasi interpersonal guru dan hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV dengan memperbaiki hubungan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk membangkitkan kesadaran siswa kelas IV mengenai pentingnya hasil belajar matematika materi pecahan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada diri seseorang berupa pemahaman, pengetahuan, tingkah laku dan sikap (Lestari, 2015). Sedangkan menurut Fiteriani & Baharudin, (2017) Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam capaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa dapat memberikan informasi maupun gambaran dalam memahami materi pelajaran yang sudah disampaikan guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung (Irawati et al., 2021). Menurut Ahmadiyahanto, (2016) Hasil belajar siswa akan terlihat dari tanggung jawabnya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor atau angka pada setiap item soal yang dijawab dengan benar (Tumulo, 2022). Tingkat keberhasilan setiap siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran di sekolah dapat dilihat melalui hasil belajarnya (Irawati et al., 2021). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan pada diri seseorang setelah melewati proses belajar

b. Macam-macam Hasil Belajar

Perubahan tingkah laku dari hasil belajar meliputi tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotor Bloom dalam (Awaludin, 2021). Ranah kognitif merupakan perubahan pada penguasaan pengetahuan. Ranah afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan perubahan perasaan, sikap, emosi dan nilai. Sedangkan untuk ranah psikomotor yaitu perubahan dalam bentuk tindakan misalnya tindakan yang menggunakan syaraf dan otot (Magdalena et al., 2020). Menurut Ramadhan, Dari ketiga ranah perubahan tingkah laku tersebut ranah kognitif yang perlu perhatian khusus karena menekankan pada pengetahuan (Nurlindayani et al., 2021)

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang berpengaruh diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor yang timbul dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua faktor fisiologis dan psikologis

Faktor fisiologis,

a) Kesehatan, badan dalam keadaan baik bebas dari penyakit atau cacat tubuh yang bersifat bawaan maupun kecelakaan.

b) Intelegensi, keseluruhan kecakapan yang dimiliki siswa sehingga

dapat bertindak dan berpikir secara terarah dan baik

- c) Motivasi, siswa yang mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam dirinya secara sadar akan berusaha dan bersungguh-sungguh untuk mencapainya sehingga tidak timbul kebosanan dalam belajarnya
- d) Minat, siswa yang mempunyai minat dalam belajar cenderung akan selalu memperhatikan dengan rasa senang sehingga dapat meraih kepuasan (Kurniawan et al., 2017)

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau faktor yang timbul dari luar diri siswa tersebut yaitu

- a) Sarana dan Prasarana, alat yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi seperti laboratorium, perpustakaan, dll
- b) Metode mengajar, pengetahuan mengenai cara dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak baik juga. (Yasmin et al., 2019)
- c) Kurikulum, sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan tersebut menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu

- d) Metode mengajar, pengetahuan mengenai cara dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak baik juga
- e) Komunikasi antar guru dan siswa, hubungan komunikasi guru dengan siswa dapat menunjang pembelajaran yang efektif. Jika komunikasi antar keduanya terjalin dengan baik maka kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif. (Raresik et al., 2016)

#### d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Anderson & Krothwahl dalam Fauhah & Rosy, (2021) ilmu taksonomi Bloom terdapat enam tingkatan hasil belajar yaitu

Tabel 2.1 Hasil Belajar

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Mengingat (C1)</b>	Mengingat ulang pengetahuan yang telah dipelajari (Menjelaskan, mengingat, mengenali, menyebutkan, mendefinisikan)
<b>Memahami (C2)</b>	Kemampuan siswa dalam memahami instruksi serta dapat menjelaskan materi secara rinci (Menerangkan, menjelaskan, menghitung, memperkirakan, mengkategorikan)
<b>Menerapkan (C3)</b>	Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep (Menentukan, menghitung, mengklasifikasi, menggali, memecahkan)
<b>Menganalisis (C4)</b>	Kemampuan siswa dalam memisahkan konsep dan mampu menghubungkan satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan pemahaman utuh (Menganalisis, memecahkan, menyimpulkan, mengukur)



<b>Mengevaluasi (C5)</b>	Kemampuan siswa dalam menetapkan kriteria (Membandingkan, menyimpulkan, menafsirkan, menugaskan, menyintesis)
<b>Menciptakan (C6)</b>	kemampuan siswa dalam membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk membentuk suatu hal baru (Mengkategorikan, menyusun, menghubungkan, merancang, menyimpulkan)

Sumber: Anderson & Krothwahl dalam Fauhah & Rosy, (2021).

#### e. Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar kognitif dapat diukur menggunakan tes, baik tes tulis maupun tes lisan. Pada umumnya pengukuran hasil belajar kognitif tersebut lebih mengacu pada tes tertulis karena tingkat kehandalan tes lisan kurang valid (Sawitri & Rahayu, 2018). Tahapan tes tertulis yaitu: mengkaji kurikulum, mengembangkan indikator dan kisi-kisi, menulis item soal, uji validasi konsep, revisi/perbaikan, uji validasi empiris, seleksi soal, dan penyajian tes (Sawitri & Rahayu, 2018). Tes tertulis ada dua macam yaitu tes esay dan tes objektif (Sawitri & Rahayu, 2018)

## 2. Mata Pelajaran Matematika

### a. Pengertian Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern (Dharma et al., 2019). Matematika adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan berbagai konsep abstrak. Hal ini membuat penyajian matematika seringkali dikaitkan dengan

kehidupan sehari-hari agar siswa mudah memecahkan konsep matematika yang rumit (Dinni, 2018). Definisi lain dari matematika yaitu sebagai salah satu ilmu yang dapat membuat manusia mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep (Masitoh & Prabawanto, 2015). Dalam pembelajaran matematika siswa dilatih untuk dapat meningkatkan daya nalarnya, karena didalam matematika terdapat berbagai macam perhitungan-perhitungan selogis seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian dan juga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan matematika. Mempelajari matematika juga dapat melatih siswa dalam berpikir kritis (memecahkan berbagai masalah yang ditemui dengan analisis yang mendalam dan teliti), berpikir logis (kemampuan berpikir dengan lebih menggunakan akal budi dan perhitungan-perhitungan yang matang) dan berpikir sistematis (kemampuan berpikir secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari hal-hal yang sederhana sampai kompleks) (Yanti, 2016).

Hal tersebut sejalan dengan tujuan pelajaran matematika menurut Depdiknas (2006) yaitu agar siswa mempunyai kemampuan memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pada sifat dan pola, mengkomunikasikan setiap gagasan, memecahkan masalah dan mempunyai sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan (Baiduri, 2015). Menurut Soponyono et al., (2018) dalam kehidupan matematika mempunyai peran untuk mengukur, menghitung dan

berlogika. Sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia sehingga dapat menjadi lebih efektif, efisien dan ekonomis (Permata et al., 2018). Selain itu, pelajaran matematika dasar selalu ada disetiap jenjang pendidikan formal (Masitoh & Prabawanto, 2015). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah sebuah mata pelajaran yang dapat melatih siswa dalam meningkatkan daya nalarnya seperti berpikir kritis, logis dan sistematis

#### b. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menggunakan metode spiral, artinya selalu berkaitan materi sebelumnya dengan materi berikutnya
- 2) Bertahap, artinya mulai dari konsep yang paling mudah sampai yang paling rumit
- 3) Menggunakan metode induktif, artinya pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan wujud benda yang sesuai materi
- 4) Menganut kebenaran konsistensi, artinya pernyataan dinilai benar jika didasari kepada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya.
- 5) Bermakna, artinya memprioritaskan pada pengertian atau pemahaman dibandingkan hafalan (Amir, 2014)

#### c. Kompetensi Dasar Matematika Materi Pecahan

3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya

3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal

### **3. Komunikasi Interpersonal**

#### **a. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal atau sering disebut dengan komunikasi antarpribadi merupakan bentuk komunikasi yang terjalin antara satu individu dengan individu lain. Secara umum komunikasi interpersonal adalah proses manusia untuk saling berkomunikasi (Rahmi, 2021). Devito mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjalin antara dua individu atau lebih dengan hubungan yang jelas (Ganefianti & Yulianti, 2020). Sedangkan menurut Mulyana dalam Novianti et al., (2017) komunikasi interpersonal dilakukan secara tatap muka, yang memungkinkan setiap individu dapat menangkap reaksi lawan bicaranya secara langsung baik verbal maupun nonverbal. Komunikasi ini hanya dilakukan oleh dua orang saja seperti ayah ibu, dua sahabat dan guru siswa. Komunikasi interpersonal merupakan aktivitas saling bertukar makna dan informasi yang dilakukan dua individu atau lebih atas dasar saling menghormati,

mengenal, senang, percaya. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang saling memberi manfaat (Hidayat, 2017).

b. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah sebuah tindakan yang berorientasi pada tujuan khusus. Macam- macam tujuan komunikasi interpersonal sebagai berikut; (Pontoh, 2013).

- 1) Mengutarakan perhatian kepada orang lain
- 2) Mengenali dan mengetahui diri sendiri
- 3) Menemukan dunia luar
- 4) Menciptakan hubungan harmonis
- 5) Mempengaruhi tingkah laku dan sikap
- 6) Mencari hiburan
- 7) Menghilangkan kerugian karena kesalahan komunikasi
- 8) Memberikan bantuan

c. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Terdapat delapan aspek yang menjadi ciri-ciri dari komunikasi interpersonal sebagai berikut Liliweri dalam (Sumarina, 2013)

- 1) Komunikasi interpersonal terjalin secara kebetulan tanpa rencana
- 2) Komunikasi interpersonal berhubungan dengan masalah penetapan tujuan
- 3) Melalui komunikasi interpersonal seseorang dapat

mengetahui identitas orang lain Komunikasi interpersonal

memiliki akibat yang tidak disengajamaupun disengaja

- 4) Komunikasi interpersonal bersifat berbalas, salah satu ciri khasnya adalah terdapat imbal balik ketika komunikasi berlangsung
- 5) Setiap manusia suka berkomunikasi dengan individu lain. Maka setiap orang selalu berusaha untuk lebih dekat satu sama lain
- 6) Komunikasi interpersonal dinilai berhasil jika dari komunikasi tersebut menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan hasilnya nyata dalam hal mengubah perasaan, wawasan ataupun perilaku
- 7) Komunikasi interpersonal adalah pesan lambang bermakna.

Proses komunikasi harus selalu mengalirkan pesan

#### d. Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal mempunyai lima karakteristik yaitu (Sidik & Sobandi, 2018)

- 1) Dapat terjadi kapan dan dimana saja
- 2) Suatu proses berkelanjutan
- 3) Memiliki tujuan berbeda
- 4) Menciptakan hubungan dan mempertukarkan makna
- 5) Suatu hal yang dipelajari

#### e. Hambatan dalam komunikasi interpersonal

Menurut Sunarto dalam Febrianti, (2014) mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek yang dapat menghambat komunikasi interpersonal

1) Hambatan mekanik

Hambatan mekanik merupakan hambatan yang terjadi akibat gangguan sinyal atau saluran radio magnetik, misalnya terganggunya saluran radio magnetik yang membuat komunikasi yang disampaikan kurang terdengar jelas

2) Hambatan semantik

Hambatan semantik adalah hambatan yang hamper sering terjadi. Misalnya, ketika komunikasi sedang berlangsung kepada seseorang namun penerima pesan mengalami salah persepsi Hambatan manusiawi, adalah masalah yang muncul karena dalam diri manusia itu sendiri. Faktor penyebabnya yaitu emosi, kemampuan serta ketidakmampuan alat panca inderadan prasangka pribadi

f. Model Komunikasi Interpersonal

Model komunikasi interpersonal terbagi menjadi tiga model sebagai berikut

- 1) Model liner atau komunikasi satu arah, merupakan komunikasi dari pengirim ke penerima pasif. Misalnya guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah

- 2) Model interaktif atau komunikasi tiga arah, adalah suatu proses dimana lawan bicara memberikan tanggapan untuk pesan yang sudah disampaikan
- 3) Model transaksional atau komunikasi banyak arah, merupakan komunikasi yang menenkan pada dinamika dan peran ganda individu yang terlibat dalam proses komunikasi (Samosir et al., 2018)

g. Indikator Komunikasi Interpersonal

Berikut merupakan indikator dari komunikasi interpersonal

Tabel 2.2. Indikator Komunikasi Interpersonal

Indikator	Deskripsi
Keterbukaan	Kesediaan untuk berkata jujur dan menerima gagasan atau pendapat orang lain
Empati	Kemampuan untuk dapat berempati secara emosional ataupun intelektual
Mendukung	Kesediaan untuk memberikan apresiasi
Sikap positif	Dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan saling menghargai
Kesetaraan	Kemampuan menempatkan diri setara dengan orang lain

Sumber: (Zuhara, 2015)

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian relevan terkait hubungan komunikasi



interpersonal guru dengan siswa terhadap hasil belajar kognitif matematika. Penelitian ini memperkuat peneliti melakukan penelitian. Hasil penelitian tersebut yaitu

- 1) Jurnal Lesmana, (2019) yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Logis Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Smp School Of Universe”” menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal (X2) dengan hasil belajar matematika (Y) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 33,2% terhadap variabel Y dan 66,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X2. Nilai korelasi 0,576 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang.
- 2) Jurnal Riswandi & Achyanadia, (2017) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Survei Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Ibnu Aqil)” menggunakan teknik pengumpulan data angket dan tes. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability random sampling* dengan populasi sebanyak 223 siswa dan 65 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal (X2) dengan hasil belajar Bahasa Inggris (Y) yang memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = -20,256 + 0,349X2$  dengan koefisiensi korelasi  $r_{y2} = 0,634$ . Nilai koefisien determinasi yang diperoleh 40,2% yang dapat ditafsirkan

bahwa variabel bebas X<sub>2</sub> memiliki pengaruh kontribusi sebesar 40,2% terhadap variabel Y dan 59,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X<sub>2</sub>;

- 3) Jurnal Nurzaelani, Arief dan Wibowo, (2014) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Logis-Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI Smk Geo Informatika)” menggunakan teknik pengumpulan data tes. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan populasi sebanyak 99 siswa dan 50 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal (X<sub>2</sub>) dengan hasil belajar matematika (Y). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 60,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X<sub>2</sub> memiliki pengaruh kontribusi sebesar 60,4% terhadap variabel Y dan 39,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X<sub>2</sub>. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hasil belajar matematika dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan secara bersama-sama kecerdasan logismatematis dan komunikasi interpersonal siswa.
- 4) Jurnal dari Rima Mulyani, Diana Hernawati dan Mufti Ali, (2021) yang berjudul “Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Hasil Belajar : Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas” menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan populasi sebanyak 248 siswa dan 36 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian nilai koefisien korelasi (R)

sebesar 0,509 yang menunjukkan derajat korelasi termasuk ke dalam kategori cukup kuat, dan positif yang berarti semakin tinggi keterampilan komunikasi interpersonal siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 58,921 + 0,212x$ . Banyak faktor dari hasil simpangan eror, untuk itu perlu dijadikan penelitian pengembangan selanjutnya.

Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan

Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Lesmana, (2019) yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Logis Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Smp School Of Universe”	Terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal (X2) dengan hasil belajar matematika (Y) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 33,2% terhadap variabel Y dan 66,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X2. Nilai korelasi 0,576 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang.	1. Variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal 2. Variabel terikat yaitu hasil belajar	1. Teknik pengumpulan data 2. Lokasi penelitian 3. Mata pelajaran 4. Populasi 50 siswa 5. Sampel 30 siswa 6. Teknik pengambilan sampel (probability random sampling).
Riswandi & Achyanadia, (2017) yang berjudul	Terdapat hubungan positif antara komunikasi	1. Teknik pengumpulan data 2. Variabel	1. Lokasi penelitian 2. Mata pelajaran

<p>“Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Survei Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Ibnu Aqil)”</p>	<p>interpersonal (X2) dengan hasil belajar Bahasa Inggris (Y) yang memiliki persamaan regresi <math>\hat{Y} = -20,256 + 0,349X_2</math> dengan koefisiensi korelasi <math>r^2 = 0,634</math>. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh 40,2% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X2 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 40,2% terhadap variabel Y dan 59,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X2;</p>	<p>bebas yaitu komunikasi interpersonal</p> <p>3. Variabel terikat yaitu hasil belajar</p>	<p>3. Populasi 223 siswa 4. Sampel 65 siswa 5. Teknik pengambilan sampel (probability random sampling).</p>
<p>Penelitian Mohammad Muhyidin Nurzaelani, (2014) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Logis-Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Hasil</p>	<p>Terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal (X2) dengan hasil belajar matematika (Y). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 60,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X2</p>	<p>1. Variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal</p> <p>2. Variabel terikat yaitu hasil belajar</p> <p>3. Mata pelajaran</p>	<p>1. Subyek penelitian yakni siswa SMK 2. Teknik pengambilan sampel (proportional random sampling) 3. Pengumpulan data 4. Populasi 99 siswa 5. Sampel</p>

Belajar Mata Pelajaran Matematika (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI Smk Geo Informatika) ”	memiliki pengaruh kontribusi sebesar 60,4% terhadap variabel Y dan 39,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X2;		penelitian 50 siswa
Penelitian Rima Mulyani, Diana Hernawati dan Mufti Ali, (2021) yang berjudul “Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Hasil Belajar : Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas”	Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,509 yang menunjukkan derajat korelasi termasuk ke dalam kategori cukup kuat, dan positif yang berarti semakin tinggi keterampilan komunikasi interpersonal siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 58,921 + 0,212x$ . Banyak faktor dari hasil simpangan eror, untuk itu perlu dijadikan penelitian pengembangan selanjutnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengumpulan data</li> <li>2. Variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal</li> <li>3. Variabel terikat yaitu hasil belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian</li> <li>2. Populasi 248 siswa</li> <li>3. Sampel 36 siswa</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel (<i>purposive sampling</i>).</li> </ol>

### C. Kerangka Berpikir

Saat ini Indonesia sedang menghadapi *era society 5.0* yang mempunyai banyak tantangan dan perubahan. Era society dicetuskan

oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019 (Ariastika, 2022). Secara tidak langsung *era society 5.0* membawa dampak dalam bidang sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan (Harun, 2022). Dalam rangka memajukan bangsa, khususnya di era *society 5.0* diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat dihasilkan melalui pendidikan yang berkualitas, sehingga penting bagi sebuah negara untuk meningkatkan kualitas pendidikannya (Maman, 2018). Dalam pendidikan, kurikulum memegang peranan penting untuk membekali siswa dan memberikan pengalaman belajar yang termuat dalam sejumlah mata pelajaran, salah satunya melalui matematika (Sutiarso, 2019)

Soponyono et al., (2018) mengemukakan bahwa dalam kehidupan matematika mempunyai peran untuk mengukur, menghitung dan berlogika. Sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia sehingga dapat menjadi lebih efektif, efisien dan ekonomis (Permata et al., 2018). Namun, sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang cukup sulit (Rahayu & Hidayati, 2018). Keberhasilan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar kognitif matematika (Nugraha & Mariana, 2018)

Hasil belajar setiap manusia akan terus mengalami perubahan. Salah satu ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan otak (Farida et al., 2021). Hasil belajar kognitif telah menjadi penilaian paling banyak yang

dilakukan guru (Fiteriani & Baharudin, 2017). Berdasarkan hasil observasi kelas 4 di SD Islam se-kecamatan Pasarkliwon yang dilakukan pada hari Selasa 9 Mei 2023 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas 4 SD Al-Islam Al-Fajar adalah 54 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 20 siswa, kemudian di SD Islam NDM Kauman berjumlah 60 siswa tetapi yang mempunyai nilai di atas KKM hanya 25 siswa, selanjutnya di SD Islam Sunan Kalijaga yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 35 siswa dari 60 siswa, sedangkan di SD Islam Amanah Ummah terdapat 27 siswa yang mempunyai nilai di atas KKM dari 52 siswa, dan di SD Islam Cokroaminoto berjumlah 12 siswa tetapi yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 1 siswa.

Data tersebut diperkuat oleh penelitian relevan terkait hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir masih belum maksimal. Hasil tersebut ditunjukkan melalui hasil penelitian. Wardana & Rifaldiyah (2019) hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Kalicari 01 Semarang masih rendah. Lebih lanjut data dari *Program for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa siswa di Indonesia menduduki peringkat 73 dari 79 negara pada kemampuan matematika (Oktaviana et al., 2022). Hal tersebut sejalan dengan data dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang menyatakan bahwa literasi numerasi siswa di Indonesia hanya memperoleh skor 18% saja Renatha (Swasty, 2022).

Rendahnya hasil belajar kognitif matematika siswa di Indonesia,

dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dalam belajar, dan ketidaktepatan guru dalam memilih metode untuk menyampaikan materi (Nabillah & Abadi, 2020). Mulyani et al., (2021) menambahkan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kurang terjalinya komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih misalnya guru siswa, ayah ibu dan lain sebagainya (Ghaisa, 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan komunikasi interpersonal antaraguru dengan siswa untuk menyampaikan dan menerima materi saat pembelajaran berlangsung. Jika komunikasi guru dan siswa tidak terjalin dengan baik, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipaparkan dan hasil belajar siswa tidak maksimal (Ganefianti & Yulianti, 2020). Oleh karena itu komunikasi interpersonal harus dimiliki oleh setiap guru untuk dapat bersosialisasi dengan siswa (Simorangkir, 2019)

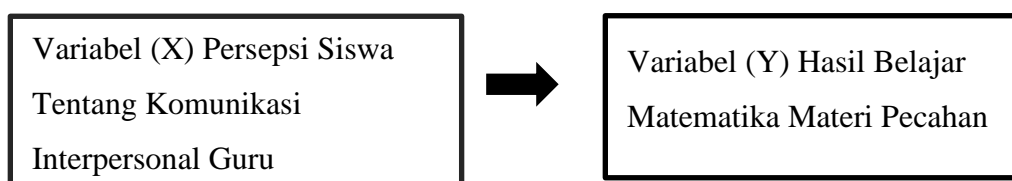
Menurut Darmansyah dalam Gunawan et al., (2017) guru terbaik yaitu guru yang dapat mendahulukan interaksi komunikasi dalam lingkungan belajar karena komunikasi adalah kunci tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, tidak semua guru sadar pentingnya menciptakan komunikasi dengan siswa. Padahal proses belajar mengajar efektif terjadi karena terjalinnya hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa (Aziz, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan



beberapa murid kelas 4 SD Islam se-pasarkliwon pada hari Selasa 9 Mei 2023 menunjukkan bahwa ketika kesulitan dalam memahami materi siswa merasa malu jika harus bertanya kepada guru, saat guru memberikan pertanyaan beberapa siswa tidak mau menjawab karena merasa kurang yakin dengan jawabannya. Terbuktibanyak siswa yang kesulitan mengerjakan matematika walaupun guru sudah menyampaikan materi, terdapat siswa yang kurang paham dengan materi tetapi memilih diam. Hal ini membuat hasil ulangan siswa masih banyak yang rendah.

Idealnya komunikasi interpersonal telah menjadi suatu keharusan untuk diterapkan didalam kelas agar dapat menciptakan hubungan harmonis antara guru dengan siswa. Keefektifan komunikasi interpersonal tergantung pada kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Namun karena guru yang memegang kendali kelas, maka guru yang bertanggung jawab untuk menciptakan komunikasi yang efektif Muflichah dalam (Sidik & Sobandi, 2018). Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Arnesti & Hamid (2015) terkait komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa menunjukkan bahwa, jika komunikasi terjalin dengan baik maka hasil belajar akan mengalami peningkatan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir dalam gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Variabel X = Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru  
sebagai variabel bebas dalam penelitian ini

Variabel Y = Hasil Belajar Kognitif Matematika sebagai variabel terikat  
dalam penelitian

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Berdasarkan landasan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Terdapat Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

H0: Tidak Ada Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika materi pecahan. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru. Sedangkan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika materi pecahan

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta yang terdiri dari SD Al-Islam Al-Fajar, SD Islam Ndm Kauman, SD Islam Sunan Kalijaga, SD Islam Amanah Ummah dan SD Islam Cokroaminoto Kecamatan Pasarkliwon Surakarta. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini yaitu karena terdapat masalah pada hasil belajar matematika materi pecahan kelas IV

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan observasi awal pada November 2022 untuk mendapatkan data awal. Tahap penelitian ini dipaparkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.1 Matriks Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		2022	2023					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Observasi	■	■					
2	Proposal Penelitian		■					
3	Penelitian			■				
4	Pengumpulan data				■			
5	Analisis data					■	■	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian						■	■
7	Penyelesaian laporan akhir						■	■

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon, Kota Surakarta

Tabel 3.2 Populasi SD Islam Se-Kecamatan Surakarta

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas IV</b>
SD Al-Islam Al-Fajar	54
SD Islam Ndm Kauman	60
SD Islam Sunan Kalijaga	60
SD Islam Amanah Ummah	52
SD Islam Cokroaminoto	12
<b>Total</b>	<b>238</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Jika jumlah dari populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil beberapa persen dari populasi sebagai sampel. Dalam pengukuran besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin karena kelas IV di SD Islam se-kecamatan pasarkliwon yang menjadi populasi ada 238 siswa, maka dari masing-masing sekolah akan diambil beberapa sampel peserta didik dengan taraf kesalahan 5%. Besaran sampel yang akan diteliti dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan rumus Slovin adalah 149,21 maka dibulatkan menjadi 150 responden. Untuk menghitung ukuran sampel pada masing-masing kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Nama Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	Sampel
SD Al-Islam Al-Fajar	54	$150 \times \frac{54}{238} = 34$
SD Islam Ndm Kauman	60	$150 \times \frac{60}{238} = 38$
SD Islam Sunan Kalijaga	60	$150 \times \frac{60}{238} = 38$
SD Islam Amanah Ummah	52	$150 \times \frac{52}{238} = 33$
SD Islam Cokroaminoto	12	$150 \times \frac{12}{238} = 7$
Total	238	150

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Cluster random sampling yaitu teknik menentukan sampel bila objek yang diteliti sangat luas (Widiasworo, 2018). Pengambilan sampel dilakukan bertahap dari wilayah yang luas sampai ke wilayah terkecil (Sugiyono, 2019).

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden. Menurut Sugiyono (2019), angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan checklist untuk mengumpulkan dan mengukur data dari dua variabel, yaitu persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal guru (X) dan hasil belajar kognitif matematika (Y).

Tabel 3.4 Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor	
	Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: (Sugiono, 2019)

### 2. Tes

Tes merupakan suatu pertanyaan yang digunakan untuk mengukur bakat, keterampilan, pengetahuan dari subjek penelitian tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV SD Islam se-kecamatan pasarkliwon. Tes dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan jumlah 40 butir soal.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual.**

#### **a. Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru**

Komunikasi interpersonal guru dengan siswa merupakan hubungan yang harus terjalin didalam maupun luar kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, aktif dan menyenangkan.

#### **b. Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar kognitif matematika adalah suatu capaian dari tujuan pembelajaran yang didapatkan siswa setelah melewati proses belajar

### **2. Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu

#### **a. Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal**

Definisi operasional variabel komunikasi interpersonal adalah jawaban atas angket yang telah diberikan oleh peneliti

#### **b. Hasil belajar kognitif matematika**

Definisi operasional variabel hasil belajar kognitif matematika jawaban atas tes yang telah diberikan oleh peneliti.

### **3. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data (Sugiyono,



2019). Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator dan deskripsi yang telah dijabarkan sebelumnya. Berikut pemaparan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

a) Instrumen Komunikasi Interpersonal

Penyusunan kisi-kisi persepsi siswa terhadap komunikasi interpersonal pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen komunikasi interpersonal

Indikator	Deskripsi	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan	Kesediaan untuk berkata jujur dan menerima gagasan atau pendapat orang lain	6, 8, 2, 3	1, 4, 5, 7	8
Empati	Kemampuan untuk dapat berempati secara emosional ataupun intelektual	10,12, 14,16 11, 13	9, 15	8
Mendukung	Kesediaan untuk memberikan apresiasi	20, 21, 22, 24 18, 23	17, 19	8
Sikap positif	Dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan saling menghargai	27, 25, 26, 28	31, 32, 29,30	8
Kesetaraan	Kemampuan menempatkan diri setara dengan orang lain	34, 38, 39, 35, 40	33, 37, 36	8
Total				40

Sumber: (Zuhara, 2015)

b) Instrumen Hasil Belajar Kognitif Matematika

Instrumen hasil belajar kognitif matematika terbagi menjadi 3 level. Level 1 yang terdiri atas indikator mengingat dan memahami, level 2 yaitu indikator menerapkan dan level 4 yaitu indikator menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Secara lebih rinci instrumen hasil belajar kognitif matematika dipaparkan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif Matematika

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Butir Soal</b>
<b>Mengingat (C1)</b>	Mengingat ulang pengetahuan yang telah dipelajari (Menjelaskan, mengingat, mengenali, menyebutkan, mendefinisikan)	1,4, 38	3
<b>Memahami (C2)</b>	Kemampuan siswa dalam memahami instruksi serta dapat menjelaskan materi secara rinci (Menerangkan, menjelaskan, menghitung, memperkirakan, mengkategorikan)	2,3, 5, 6, 7, 11, 13,15, 16,17, 20,21, 22,23, 27,29, 36	17
<b>Menerapkan (C3)</b>	Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep (Menentukan, menghitung, mengklasifikasi, menggali, memecahkan)	8, 9, 10,12, 14,18, 19,24, 25,26, 28,30, 31,32, 33,35	16
<b>Menganalisis (C4)</b>	Kemampuan siswa dalam memisahkan konsep dan mampu menghubungkan satu dengan yang lainnya	34,37, 39,40	4

	sehingga mendapatkan pemahaman utuh (Menganalisis, memecahkan, menyimpulkan, mengukur)	
<b>Total</b>		40

Sumber: (Anderson & Krothwahl dalam Fauhah & Rosy, 2021)

## F. Teknik Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur butir instrumen variabel komunikasi interpersonal dan hasil belajar matematika. Sebelum instrumen disebarkan, peneliti melakukan validasi meliputi validitas isi, validitas konstruk dan validitas empiris.

- a) Validitas isi, Menurut Pratama, dkk (2021) validitas isi menunjukkan sejauh mana item pada instrumen mampu mewakili secara keseluruhan perilaku sampel. Pengujian isi instrumen pada penelitian ini untuk memastikan bahwa angket penelitian telah dapat mewakili perilaku sampel dari aspek hasil belajar matematika dan persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru. Validator ahli dalam penelitian ini yaitu dua dosen UIN Raden Mas Said. Validasi ahli dilakukan pada instrumen serta butir pernyataan pada angket dan tes. Hasil dari validitas isi yaitu butir pernyataan pada angket sudah jelas, memiliki relevansi dengan variabel penelitian, dan menggunakan bahasa yang tepat.

- b) Validitas konstruk, bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu tes yang dapat dilihat dari susunannya (Siyoto & Sodiq, 2015). Para ahli dimintai pendapatnya mengenai instrumen yang sudah disusun. Para ahli akan memberikan pendapat apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, terdapat perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2019)
- c) Validitas empiris, bertujuan untuk mengetahui validitas angket dan soal dengan melakukan uji coba pada siswa selain sampel. Pengujian validitas empiris dilakukan dengan perhitungan nilai rumus *pearson product moment* sebagai berikut (Sugiyono, 2019) yaitu

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \times \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Sampel

Validitas data dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item

dinyatakan tidak valid. Uji coba validitas dilakukan pada siswa kelas IV MI Orbit Surakart sebagai responden

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan untuk beberapa kali mengukur objek yang sama akan menghasilkan data sama (Sugiyono, 2019). Untuk menghitung reabilitas data instrumen tersebut menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{11} \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

$\sigma_t^2$  = Varians total

K = Jumlah item pernyataan

## G. Instrumen Penilaian Akhir

### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diketahui bahwa butir pernyataan pada variabel komunikasi interpersonal guru sebanyak 40 butir pernyataan, dan hasil belajar matematika sebanyak 40 butir pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 peserta didik kelas IV di MI Orbit Surakarta. Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 for window .

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel\ product\ moment}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  dapat diketahui bahwa butir pernyataan variabel komunikasi interpersonal dinyatakan valid sebanyak 30 butir dan 10 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Variabel hasil belajar diperoleh 33 butir pernyataan dinyatakan valid dan 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian

## 2. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba dan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut diperoleh kisi-kisi angket setelah uji coba yang dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba

Indikator	Deskripsi	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan	Kesediaan untuk berkata terbuka, jujur dan menerima gagasan atau pendapat orang lain	2,3,4	1	4
Empati	Kemampuan untuk dapat berempati secara emosional ataupun intelektual	5,7,8,9	6,10,11	7

Mendukung	Kesediaan untuk memberikan dorongan dan apresiasi	12,13, 14,15, 18	16,17,	7
Sikap positif	Dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan saling menghargai	20,23	19,21, 22	5
Kesetaraan	Kemampuan menempatkan diri setara dengan orang lain	24,25, 26,27	28,29, 30	7
Total				30

Kisi-kisi pada Tabel 3.7 diatas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Setelah Uji Coba

Indikator	Deskripsi	Nomor Soal	Butir Soal
<b>Mengingat (C1)</b>	Mengingat ulang pengetahuan yang telah dipelajari (Menjelaskan, mengingat, mengenali, menyebutkan, mendefinisikan)	1,4, 31	3
<b>Memahami (C2)</b>	Kemampuan siswa dalam memahami instruksi serta dapat menjelaskan materi secara rinci (Menerangkan, menjelaskan, menghitung, memperkirakan, mengkategorikan)	2,3, 5, 6, 10,12, 14,17, 18,19, 20,22, 27,29,	14
<b>Menerapkan (C3)</b>	Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep (Menentukan, menghitung, mengklasifikasi, menggali, memecahkan)	7,8, 9,11, 13,15, 16,21, 23,24, 25,26, 28,	13

<b>Menganalisis (C4)</b>	Kemampuan siswa dalam memisahkan konsep dan mampu menghubungkan satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan pemahaman utuh (Menganalisis, memecahkan, menyimpulkan, mengukur)	27,30, 32,33	4
<b>Total</b>			33

Kisi-kisi pada Tabel 3.8 diatas digunakan sebagai dasar penyusunan tes serta mengukur tinggi rendahnya hasil belajar

### 3. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji statiskan, berikut merupakan hasil uji realibilitas instrumen yang disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Nilai Realibilitas (Cronbach's Alpha)	Keterangan
Komunikasi Interpersonal Guru	0,868	Reliabel
Hasil Belajar Matematika	0,897	Reliabel

Ditinjau dari hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 3.9 di atas, diketahui bahwa nilai reliabilitas cronbach's alpha variabel Komunikasi Interpersonal Guru diperoleh nilai 0,868 dan variabel Hasil Belajar Matematika diperoleh nilai 0,897 dimana kedua variabel memiliki nilai reliabilitas cranbach alpha yang lebih besar dari standar minimal koefisien realibilitas sebesar 0,60. Maka instrumen penelitian variabel Komunikasi Interpersonal Guru dan variabel Hasil Belajar Matematika



dinyatakan reliabel

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sehingga diperoleh hasil yang diharapkan.

### 1. Analisis Unit

#### a. Mean

Menurut Sugiyono (2019) mean/rata-rata merupakan suatu teknik kelompok berdasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut.

Adapun rumus mean sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum f_i x_i$  = Jumlah nilai x ke-i sampai ke-n

n = Jumlah subyek

#### b. Median

Median merupakan suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan nilai tengah pada kelompok (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto (2018) median diperoleh dengan menentukan titik tengah setelah mengurutkan data dari terkecil hingga terbesar atau sebaliknya. Rumus yang digunakan sebagai berikut

$$M_d = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan

$M_d$  = median

$b$  = batas bawah di mana median akan terletak

$p$  = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$n$  = banyak data

$F$  = jumlah semua frekuensi sebelum median

$f$  = frekuensi kelas median

### c. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2019)

### d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong. Data tersebut dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan

$S$  = standar deviasi

$f_i$  = jumlah data

$n$  = jumlah sampel

$x_i$  = nilai persatuan

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

**e. Interval Kelas**

Penentuan kelas distribusi frekuensi menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data observasi

log = logaritma

**f. Rentang Data dan Panjang Kelas**

Rentang data = Data terbesar – data terkecil

Panjang kelas = Rentang : Jumlah kelas

**g. Kategorisasi**

Menurut Azwar dalam (Susanto et al., 2022) data hasil angket komunikasi interpersonal dan tes hasil belajar matematika dikategorikan menjadi 3, yaitu: tinggi, sedang, rendah

Tabel 3.10 Kategorisasi Hasil Angket dan Tes

No	Interval	Kriteria
1	$X < (Mi - 1SDi)$	Rendah
2	$(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$	Sedang
3	$\geq (Mi + 1SDi)$	Tinggi

Keterangan:

Mi = Mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

#### **h. Persentase Frekuensi**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

## **2. Uji Prasyarat**

### **a. Uji Normalitas**

Merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov aplikasi SPSS versi 25 *for windows*. Kriteria pengujian variabel dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak normal apabila sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikan < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. 2)

Jika nilai signifikan > 0,05 maka data dinyatakan normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel komunikasi interpersonal guru (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Hanif & Himawanto, 2018). Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Uji linear dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi tunggal atau korelasi product moment adalah satu teknik untuk mencari hubungan antar dua variabel (Nuryadi et al., 2017). Korelasi product moment pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X terhadap variabel Y. Uji korelasi yang digunakan yaitu *Product Moment Correlation* dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows*. Adapun rumus Product Moment Correlation (Sugiyono, 2019: 365) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \times \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Sampel

Dasar pengambilan keputusan statistiknya, yakni:

- 1) Jika sig. (2-tailed) kurang dari <0.05 maka H0 ditolak (H1 diterima)
- 2) Jika sig. (2-tailed) lebih dari >0,05 maka H0 diterima (H1 ditolak)

Tabel 3.11 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Nilai $r_{xy}$	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah

2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Deskriptif**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam se-kecamatan Pasarkliwon Surakarta terhitung mulai bulan Desember 2022 sampai dengan Juni 2023. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data variabel komunikasi interpersonal guru (X) dan variabel hasil belajar matematika (Y) kelas IV di SD Al-Islam Al-Fajar 31 siswa, SD Islam Ndm Kauman 34 siswa, SD Islam Sunan Kalijaga 34 siswa, SD Islam Amanah Ummah 30 siswa, dan SD Islam Cokroaminoto 7 siswa dengan jumlah 150 siswa. Jumlah tersebut diambil dari populasi siswa kelas IV di SD Islam se-kecamatan Pasarkliwon tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 238 siswa. Angket dilampirkan dalam bentuk print out, sebelum disebarikan kepada sampel penelitian, angket disebarikan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian.

Penelitian ini terkumpul data sejumlah 150 data dari variabel komunikasi interpersonal guru (X) dan variabel hasil belajar matematika (Y) kepada setiap siswa yang menjadi sampel. Hasil pengolahan data mengenai variabel yang diteliti secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Data komunikasi interpersonal guru pada siswa kelas IV SD Islam se-kecamatan Pasarkliwon tahun pelajaran 2022/2023.

Data komunikasi interpersonal guru pada variabel ini diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 30 item pernyataan. Setiap

pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan negatif dari item 1 sampai item 30 dijumlah keseluruhan, sehingga diperoleh nilai skor total. Total skor diolah dengan aplikasi SPSS versi 25.0 *for window* dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Komunikasi Interpersonal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Interpersonal Guru	150	98	118	107.65	5.120

Selain diperoleh nilai di atas, selanjutnya data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi menurut Azwar (2012) yang tertera pada tabel 3.10, diperoleh kategorisasi komunikasi interpersonal yang disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi Komunikasi Interpersonal



Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < 103$
Sedang	$103 \leq X < 113$
Tinggi	$X > 113$

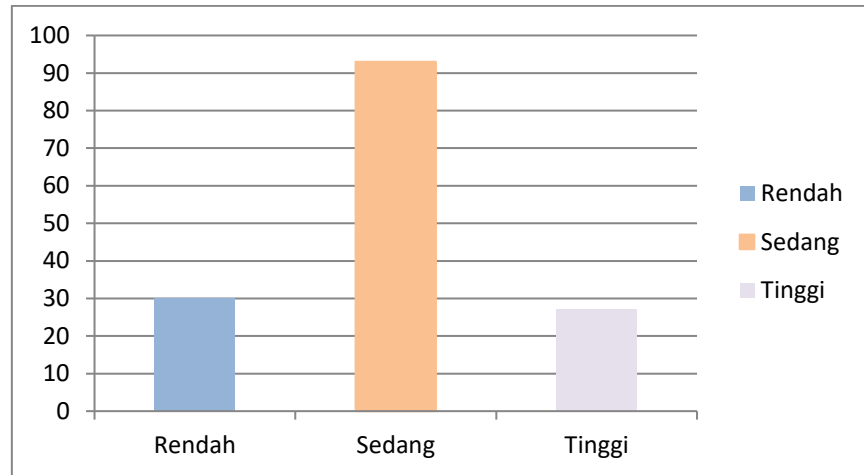
Dilihat dari pedoman kriteria kategori variabel komunikasi interpersonal guru pada Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 107.65 yang dapat diartikan komunikasi interpersonal guru SD Islam se-kecamatan pasarkliwon cukup.

Adapun pengolahan kategorisasi skor total responden variabel komunikasi interpersonal guru yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Komunikasi Interpersonal

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	30	20%
Sedang	93	62%
Tinggi	27	18%
Jumlah	150	100,0%

Tabel 4.3 divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.1 sebagai berikut



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Guru

2. Data hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Islam se-kecamatan Pasarkliwon tahun pelajaran 2022/2023.

Data komunikasi interpersonal guru yang terdiri dari 33 item pernyataan. Setiap pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan negatif dari item 1 sampai item 33 dijumlahkan keseluruhan, sehingga diperoleh nilai skor total. Total skor diolah dengan aplikasi SPSS versi 25.0 for window dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Matematika	150	19	31	23.77	2.338

Se

Selain diperoleh nilai di atas, selanjutnya data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi menurut Azwar (2012) yang tertera pada tabel 3.10, diperoleh kategorisasi hasil belajar matematika yang disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:



Tabel 4.5 Pedoman Kriteria Kategorisasi Hasil Belajar Matematika

Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < 22$
Sedang	$22 \leq X < 26$
Tinggi	$X > 26$

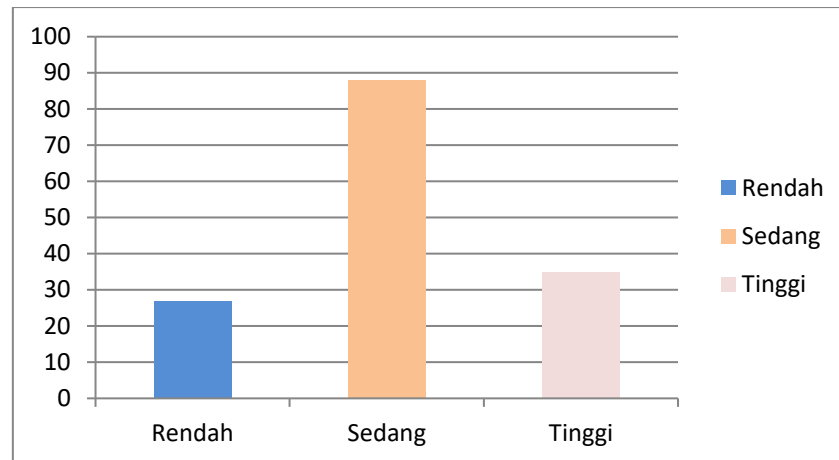
Dilihat dari pedoman kriteria kategori variabel hasil belajar pada Tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar matematika dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 23,77 yang dapat diartikan hasil belajar matematika SD Islam se-kecamatan pasarkliwon cukup.

Adapun pengolahan kategorisasi skor total responden variabel hasil belajar matematika yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Skor Hasil Belajar Matematika

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	27	18%
Sedang	88	58,6%
Tinggi	35	23,3%
Jumlah	150	100,0%

Tabel 4.6 divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.2 sebagai berikut



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

## B. Uji Prasyarat Analisis Statistik

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada 4.7 sebagai berikut

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30371083
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.038
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan uji normalitas Kolmogoren-Smirnov yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih dari  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel komunikasi interpersonal guru (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPP versi 25.0 *for window*. Hasil uji linearitas variabel komunikasi interpersonal guru (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika

		Sum of		Mean		
		Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Betwee (Combined)	152.851	18	8.492	1.682	.050
Matematika * n	Linearity	23.538	1	23.538	4.662	.033
Komunikasi	Groups					
Interpersonal	Deviation	129.313	17	7.607	1.507	.102
Guru	from					
	Linearity					
	Within	661.442	131	5.049		
	Groups					
	Total	814.293	149			

Ditinjau dari hasil uji linearitas pada Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,102. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 0,102 lebih dari  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear.

### C. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel komunikasi interpersonal guru (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y). Berikut adalah hasil uji korelasi pearson product moment yang telah dilakukan dengan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows* yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:



Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Komunikasi	Hasil Belajar
		Interpersonal	Matematika
		Guru	
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.170*
Interpersonal	Sig. (2-tailed)		.038
Guru	N	150	150
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.170*	1
Matematika	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	150	150

Ditinjau dari Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* (2-tailed) adalah 0,038 Sehingga dapat dikatakan bahwa 0,038 kurang dari < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ , diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru (X) dengan hasil belajar matematika (Y) siswa kelas IV di SD Islam se-kecamatan Pasarkliwon Surakarta. Kemudian pada nilai pearson correlation diperoleh nilai 0,170 berada di antara 0,00 – 0,199 yang artinya berhubungan positif dan berada pada tingkat sangat rendah. Hubungan dengan arah positif dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal guru (X) maka semakin tinggi hasil belajar matematika (Y) atau sebaliknya.

#### D. Pembahasan

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum pengambilan data untuk melakukan uji hipotesis. Uji instrumen terbagi menjadi dua tahap yakni uji validitas dan uji realibilitas. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 30 siswa MI Orbit untuk memenuhi validitas empiris. Berdasarkan uji coba, diperoleh beberapa pernyataan tidak valid yaitu variabel komunikasi interpersonal guru mempunyai 10 butir pernyataan tidak valid dari 40 pernyataan dan variabel hasil belajar matematika memiliki 7 butir pernyataan tidak valid dari 33 butir pernyataan. Item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 butir angket komunikasi interpersonal dan 33 butir tes hasil belajar matematika. Kemudian, angket dan tes disebarakan kepada sampel penelitian sebanyak 150 siswa kelas IV SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta. Sehingga, data yang telah terkumpul dapat dilakukan ke tahap selanjutnya, yakni uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji prasyarat dibagi menjadi dua tahap yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, variabel komunikasi interpersonal guru dan hasil belajar matematika memperoleh tingkat signifikansi yang sama sebesar 0,200. Hasil uji kedua variabel tersebut lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji linearitas yang menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal guru dan hasil belajar matematika memiliki hubungan linear yang positif dengan nilai signifikansi  $0,102 > 0,05$ . Data dinyatakan normal

dan linear sehingga dapat dilanjutkan pengujian hipotesis. Pembahasan uji hipotesis disajikan dalam pemaparan berikut

Komunikasi interpersonal guru dengan siswa dan hasil belajar matematika kelas IV SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta berada pada tingkat sedang. Hal ini berarti komunikasi interpersonal guru dengan siswa dan hasil belajar matematika materi pecahan kelas IV SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta tidak tinggi dan tidak rendah.

Penyebab kurang maksimalnya komunikasi interpersonal guru dengan siswa yaitu rendahnya rasa empati guru terhadap pembicaraan siswa mengenai masalah dan berbagai kesulitan yang dihadapi siswa di sekolah (Triani et al., 2021). Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Putri (2018) yang menyatakan bahwa siswa kurang percaya diri untuk menghubungi guru dalam mencari solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi. Selain itu, kurangnya sikap terbuka yang ditunjukkan oleh guru ditinjau dari sikap guru yang belum bisa menerima perbedaan setiap siswa secara intelektualnya. Faktanya kemampuan setiap siswa berbeda-beda, ada yang kemampuan kognitifnya tinggi dan ada yang kurang, hal ini terkadang sulit dipahami oleh guru sehingga cenderung menganggap siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sebagai siswa yang bodoh (Panggalo, 2021).

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika yaitu banyak siswa tidak menyukai matematika karena dianggap sulit dalam memahami konsepnya, malu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan, banyaknya siswa yang lemah dalam perhitungan dasar dan merasa bosan untuk belajar

matematika karena terlalu banyak rumus (Oktaviani et al., 2020). Selain itu siswa kurang menyukai materi pecahan, kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika, kondisi kelas yang kurang kondusif, metode dan strategi guru yang monoton (Coernalia, 2019). Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ariastuti (2020) yang menyatakan bahwa kurangnya memvariasi metode dan penggunaan media dalam menyampaikan materi pelajaran dapat membuat siswa lebih cepat bosan, jenuh dalam mengikuti pembelajaran

Hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan *product moment* antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,170 yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  0,159. Nilai koefisien sebesar 0,170 berada pada interval 0,00 – 0,199. Hal ini menunjukkan penerimaan H1 dan penolakan H0 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif tergolong sangat rendah antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal maka semakin tinggi hasil belajar matematika.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lesmana, (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar matematika, dimana semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika. Pernyataan tersebut didukung oleh Wisman, (2017) Adanya komunikasi interpersonal dapat membantu menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide yang dimiliki.

Menurut Sinaga (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh mandiri, bertanggung jawab mengelola kegiatan belajarnya, cara siswa aktif saat pembelajaran dan terjalinnya komunikasi interpersonal. Hal tersebut sejalan dengan Muflichah dalam (Sidik & Sobandi, 2018) bahwa komunikasi interpersonal telah menjadi suatu keharusan untuk diterapkan didalam kelas agar dapat menciptakan hubungan harmonis antara guru dengan siswa. Keefektifan komunikasi interpersonal tergantung pada kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Namun karena guru yang memegang kendali kelas, maka guru yang bertanggung jawab untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian lain dari Nurzaelani et al., (2014) yang menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar matematika. Komunikasi interpersonal guru dengan siswa yang terjalin dengan baik dapat membuat siswa merasa dekat dengan guru. Hal ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar matematika

Penelitian lain dari Muryaningsi, (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar. Siswa yang mempunyai komunikasi interpersonal baik akan lebih mudah untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Guru yang mempunyai komunikasi interpersonal baik akan dapat menyampaikan materi pembelajaran secara menyeluruh dengan bahasa yang mudah

dipahami sehingga dapat membuat hasil belajar siswa optimal. Hal tersebut diperkuat oleh Darmansyah dalam Gunawan et al., (2017) guru terbaik yaitu guru yang dapat mendahulukan interaksi komunikasi dalam lingkungan belajar karena komunikasi adalah kunci tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, tidak semua guru sadar pentingnya menciptakan komunikasi dengan siswa. Padahal proses belajar mengajar efektif terjadi karena terjalinnya hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa (Aziz, 2019).

Sesuai dengan hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif tergolong sangat rendah antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika kelas IV di SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Hubungan korelasi dengan arah positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal guru (X) maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika (Y) atau sebaliknya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV di SD Islam se-Pasarkliwon berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 23,77
2. Tingkat komunikasi interpersonal guru dengan siswa kelas IV di SD Islam se-Pasarkliwon berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 107,65
3. Terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas IV SD Islam se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta, dengan nilai sig 2-tailed 0,038 dan pearson correlation 0,170

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini perlu menjadi perhatian guru dalam menjalin komunikasi interpersonal dengan siswa agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif
2. Kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan keberanian untuk menyampaikan pendapat atau gagasan, bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, dan menjawab pertanyaan guru tanpa takut salah, agar kegiatan belajar dapat aktif serta komunikasi interpersonal guru dengan siswa dapat terjalin dua arah sehingga hasil belajar matematika meningkat

3. Kepada peneliti selanjutnya, perlunya keterbaruan variabel komunikasi interpersonal guru dan variabel hasil belajar matematik materi pecahan sangat diharapkan untuk memperoleh penelitian yang lebih baik dengan kesempurnaan isinya.



### Daftar Pustaka

- Ahmadiyanto, A. (2016). *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viii Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i2.2326>
- Amir, A. (2014). *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. *Forum Paedagogik*, 6(01), Article 01. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/166>
- Ariastika, D. (2022). *Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ipa Dalam Menghadapi Kesiapan Pendidikan Di Era Society 5.0*. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 0, Article 0. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/article/view/749>
- Aris Riswandi, Septy Achyanadia. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Survei Pada Peserta Didik Kelas IX Smp Ibnu Aqil). *Universitas Ibn Khaldun Bogor*. 6 (1)
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Awaludin, A. (2021). *Hubungan Disiplin Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik*. *AL Fikrah : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), Article 1.
- Aziz, J. A. (2019). *Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar Siswa*. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.30>
- Baiduri, B. (2015). *Gaya Kognitif Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Field Dependence-Independence*. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/aks.v6i1/Maret.863>
- Bekti Ayu Ariastuti. (2020). *Hubungan Interaksi Edukatif Dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV,V,VI Di SD Muhammadiyah Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020*. *JENIUS: Jurnal of Education Policy and Elementary Education Issues*. 1 (1)
- Cahyaningsih, U. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*

*Pada Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.707>

- Dharma, I. D. P. P. W., Pujiastuti, E., & Harianja, M. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Tps (Think-Pair-Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X Mipa 1 Sma Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 239–246.
- Dinni, H. N. (2018). *HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 170–176.
- Farida, L. A., Hariyani, S., & Fayeldi, T. (2021). *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sd*. 7(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.8393>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Febrianti, A. A. (2014). *Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Siswa Di Sma N 1 Bontang (Anggi Annisa Febriati)*. 2(4). <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1720>
- Fiteriani, I., & Baharudin, B. (2017). *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi pada Materi Ipa Di Min Bandar Lampung. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i2.2224>
- Fitri, S. F. N. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), Article 1.
- Ganefianti, S., & Yulianti, Y. (2020). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. Prosiding Manajemen Komunikasi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.23575>
- Ghaisa, S. S. R. (2020). *Komunikasi Interpersonal Antara Orangtua Dan Anak Pasca Perceraian (Studi Kasus di Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin). Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31602/jm.v3i1.3525>
- Harun, S. (2022). *Pembelajaran Di Era 5.0. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0, Article 0.

<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1074>

- Hidayat, R. (2017). *Perilaku Etis Dosen Dalam Perspektif Efikasi Diri, Kepemimpinan, Dan Komunikasi Interpersonal*. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v1i1.220>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa*. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Khauro, K., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). *Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Dalam Pelajaran Matematika Kelas I Sdn Telang I*. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), Article 1. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1110>
- Karina, A. P., & Dian, R. S. (2018). *Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Siswa Dan Guru Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Negeri "X"*. *Jurnal Empati*. 7 (1)
- Lesmana, A. (2019). *Hubungan Kecerdasan Logis Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Smp School Of Universe*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), Article 1.
- Lestari, I. (2015). *Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Maman, M. (2018). *Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar*. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/fjik.v5i1.2353>
- Masitoh, I., & Prabawanto, S. (2015). *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif*. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/eh.v7i2.2709>
- Mulyani, R., Hernawati, D., & Ali, M. (2021). *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Hasil Belajar: Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas*. *Bio Educatio*, 6(1), 378175. <https://doi.org/10.31949/be.v6i1.3033>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c), Article 1c. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>

- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). *Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah*. *Acta Diurna*, 6(2), 94222.
- Nugraha, M. P., & Mariana, N. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Magic Box Kelas Iv Sdn Ujung Xiii Surabaya*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), Article 9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/24194>
- Nurlindayani, E., Setiono, S., & Suhendar, S. (2021). *Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Blended Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia: (Profile of Student Cognitive Learning Results With The Blended Learning Method in Human Respiratory System Materials)*. *Biodik*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12813>
- Nurzaelani, M. M., Arief, Z. A., & Wibowo, S. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Logis-Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Survei Pada Peserta Didik Kelas Xi Smk Geo Informatika)*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 3(2). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/467>
- Oktaviana, D., Murtopo, B. A., & Chamidi, A. S. (2022). *Pembiasaan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas V Mi Giwangretno*. *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.472>
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). *Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong*. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>
- Panggalo, I. S. (2021). *Faktor Penyebab Kesulitan Guru Membangun Hubungan Interpersonal dengan Siswa di Salah Satu SD Swasta Kabupaten Toraja Utara*. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.47178/jkip.v10i2.1374>
- Permata, L. D., Rahmawati, D., & Fitriana, L. (2018). *Pembelajaran Matematika Smp Dalam Perspektif Landasan Filsafat Konstruktivisme*. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(1), Article 1. <https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/view/26022>
- Rima Mulyani, Diana Hernawati & Mufti Ali. (2021). *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Hasil Belajar : Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas*. *Jurnal Bio Educatio*. 6 (1)

- Pontoh, W. P. (2013). *Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak*. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1), Article 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/974>
- Rahayu, S., & Hidayati, W. N. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Bangun Ruang Dan Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Sdn Jomin Barat I Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang*. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3854>
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi\\_Interpersonal\\_dan\\_Hubungannya/PqYkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=komunikasi+interpersonal&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Interpersonal_dan_Hubungannya/PqYkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=komunikasi+interpersonal&printsec=frontcover)
- Samosir, H. E., Lubis, K. N. Z., & Zainun. (2018). *Bentuk-Bentuk Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Sds It Kuntum Bumi Rantauprapat*. *Al-Balagh : Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.37064/ab.jki.v2i1.2966>
- Setiawan, P., & Sudana, I. D. N. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jippg.v1i2.16397>
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Simorangkir, M. R. R. (2019). *Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy*. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.51212/jdp.v12i3.1296>
- Sismi Muryaningsi. (2021). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kecerdasan Sosial Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa SD Di Kelurahan Pagar Dewa*. Skripsi
- Sinaga, R. S. U., Sudarno, S., & Noviani, L. (2023). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Journal on Education*, 5(3), Article 3.
- Soponyono, A. E., Sinaga, K., & Seleky, J. S. (2018). *Perbandingan Penerapan Metode Drill Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika*

*Siswa Kelas Xi Ipa Di Sma Abc Cikarang [A Comparison Of The Implementation Of Drill And Recitation Methods Toward Grade 11 Science Students' Cognitive Achievement At A High School In Cikarang]. Johme: Journal of Holistic Mathematics Education, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.19166/johme.v1i2.795>*

Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. 30th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sumarina, H. (2013). *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid (Studi Kasus Pada TK Al-Quran Al-Ittihad Samarinda)*. 1(2). <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=759>

Sutiarso, S. (2019). *Mengembangkan Pola Berpikir Matematis Siswa Di Era Society 5.0*. 654–659. <http://repository.lppm.unila.ac.id/27881/>

Swasty, R. (2022, April 1). *Hasil Asesmen Nasional 2021: Literasi Numerasi SD Butuh Perhatian Serius*. medcom.id. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/ybJr79Ab-hasil-asesmen-nasional-2021-literasi-numerasi-sd-butuh-perhatian-serius>

Tamar, E. M., & Rimayanti, N. (2017). *Komunikasi Interpersonal Guru Pembimbing Akademis Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Di Man 1 Pekanbaru*. 4(2).

Tumulo, T. I. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo*. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.437-446.2022>

Triani, E., Ermita, E., Syahril, S., & Adi, N. (2021). *Komparasi Komunikasi Interpersonal Guru di SMK Negeri 2 Padang dengan SMK Negeri 3 Padang*. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i1.106>

Wardana, M. Y. S. (2019). *Implementasi Model Rme Dengan Media Pizza Pecahan Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Malih Peddas*, 9(1), 69–78. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v9i1.3874>

Wardana, M. Y. S., & Rifaldiyah, Y. (2019). *Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Pemecahan Masalah Matematika*. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i1.18380>

Widyanto, I. P., Merliana, N. P. E., & Pranata, P. (2020). *Implementasi Manajemen Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya*. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat*,

*Religi, dan Tradisi*), 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.18784/smart.v6i1.981>

Zuhara, E. (2015). *Efektivitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas X di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)*. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.319>

Zumratul Aini. (2019). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong*. Skripsi

# LAMPIRAN



## **LAMPIRAN A**

### **Instrumen Penelitian**

1. Validitas Isi dan Konstruk
  - a. Lembar Validasi Hasil Belajar Matematika
  - b. Lembar Validasi Komunikasi Interpersonal
2. Validitas Empiris
  - a. Hasil Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika
  - b. Hasil Validitas Uji Coba Angket Komunikasi Interpersonal
3. Uji Reabilitas
4. Kisi-kisi Instrumen
5. Instrumen Angket Komunikasi Interpersonal
6. Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika

## Lampiran A. 1 Uji Validitas Isi dan Konstruk

### LEMBAR VALIDASI SOAL

#### HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN

##### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Siswa dengan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan di SD 6 Al Islam Al Fajar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Anisa Indah Azahro

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

##### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi soal hasil belajar matematika materi pecahan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

##### C. TUJUAN

Mengukur kevalidan soal pada hasil belajar matematika materi pecahan

##### D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian			
1	2	3	4
Tidak Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi.

#### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Lihar Raudina Izzati, M. Pd.  
 NIP : 199210202019032026  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : FIT UIN Raden Mas Said  
 Tanggal Pengisian : 4 Mei 2023

#### F. PENILAIAN

Indikator	Skala Penilaian				Keterangan
	4	3	2	1	
<b>1. Materi</b>					
a. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓				
b. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas		✓			
c. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur hasil belajar siswa	✓				
<b>2. Konstruksi</b>					
a. Rumusan kalimat dalam bentuk pernyataan yang menuntut siswa memberi jawaban	✓				
<b>3. Bahasa</b>					
a. Rumusan kalimat singkat dan mudah dipahami		✓			
b. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

#### G. KOMENTAR DAN SARAN

Beberapa kalimat perlu diperbaiki supaya tdk ambigu atau menimbulkan penafsiran ganda.  
Perlu menambahkan beberapa soal HOTS.

#### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, ...4 Mei 2023

Validator



Lihar Raudina Izrati, M.Pd.

NIP. 199240202019032026

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

**A. IDENTITAS DIRI**

Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Siswa dengan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan di SD 6 Al Islam Al Fajar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Anisa Indah Azahro

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**B. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket komunikasi interpersonal. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. PETUNJUK**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi.

**D. IDENTITAS VALIDATOR**

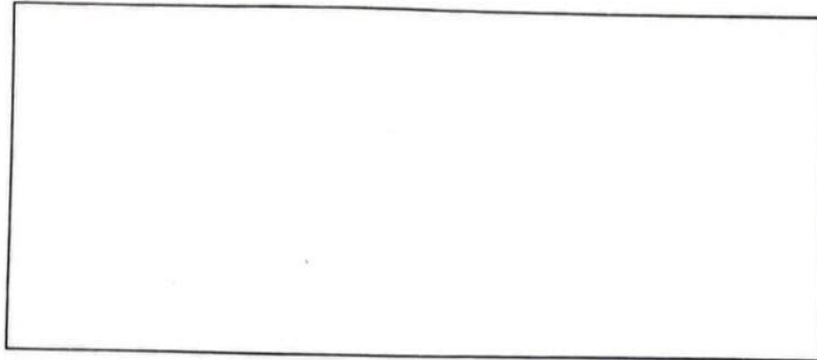
Nama Validator : Pratiwi Rahma Hakim M.pd

NIP : 19.89.06.1720.17.01159

Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal Pengisian : 5-Mei-2023

#### E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket						
	2. Kejelasan butir pernyataan						
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.						
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasa yang digunakan efektif						
	10. Penulisan sesuai EYD						

**F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN****G. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk kecerdasan emosional siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 5 Mei 2023

Validator



Pratiwi Rahma Hakim, M.pd

NIP. 19890617201701159

## Lampiran A. 2 Validitas Empiris

### Uji Coba Tes Hasil Belajar

NO	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	1	0,380	0,361	Valid
2	2	0,431	0,361	Valid
3	3	0,407	0,361	Valid
4	4	0,250	0,361	tidak valid
5	5	0,393	0,361	Valid
6	6	0,595	0,361	Valid
7	7	0,458	0,361	Valid
8	8	0,512	0,361	Valid
9	9	0,595	0,361	Valid
10	10	0,560	0,361	Valid
11	11	0,453	0,361	Valid
12	12	0,487	0,361	Valid
13	13	0,607	0,361	Valid
14	14	0,409	0,361	Valid
15	15	0,450	0,361	Valid
16	16	0,416	0,361	Valid
17	17	0,520	0,361	Valid
18	18	0,495	0,361	Valid
19	19	0,423	0,361	Valid



20	20	0,377	0,361	Valid
21	21	0,503	0,361	Valid
22	22	0,494	0,361	Valid
23	23	0,510	0,361	Valid
24	24	0,467	0,361	Valid
25	25	0,450	0,361	Valid
26	26	0,536	0,361	Valid
27	27	0,456	0,361	Valid
28	28	0,518	0,361	Valid
29	29	0,476	0,361	Valid
30	30	0,481	0,361	Valid
31	31	0,553	0,361	Valid
32	32	0,595	0,361	Valid
33	33	0,494	0,361	Valid
34	34	0,481	0,361	Valid
35	35	0,173	0,361	tidak valid
36	36	0,009	0,361	tidak valid
37	37	0,061	0,361	tidak valid
38	38	0,343	0,361	tidak valid
39	39	0,239	0,361	tidak valid
40	40	0,115	0,361	tidak valid

## Uji Coba Angket Komunikasi Interpersonal

NO	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	1	0,367	0,361	Valid
2	2	0,565	0,361	Valid
3	3	0,389	0,361	Valid
4	4	0,600	0,361	Valid
5	5	0,353	0,361	tidak valid
6	6	0,328	0,361	tidak valid
7	7	0,524	0,361	Valid
8	8	0,396	0,361	Valid
9	9	0,426	0,361	Valid
10	10	0,387	0,361	Valid
11	11	0,273	0,361	tidak valid
12	12	0,279	0,361	tidak valid
13	13	0,366	0,361	Valid
14	14	0,402	0,361	Valid
15	15	0,564	0,361	Valid
16	16	0,432	0,361	Valid
17	17	0,408	0,361	Valid
18	18	0,597	0,361	Valid
19	19	0,403	0,361	Valid
20	20	0,494	0,361	Valid

21	21	0,300	0,361	tidak valid
22	22	0,467	0,361	Valid
23	23	0,555	0,361	Valid
24	24	0,492	0,361	Valid
25	25	0,486	0,361	Valid
26	26	0,414	0,361	Valid
27	27	0,447	0,361	Valid
28	28	0,450	0,361	Valid
29	29	0,376	0,361	Valid
30	30	0,509	0,361	Valid
31	31	0,567	0,361	Valid
32	32	0,477	0,361	Valid
33	33	0,398	0,361	Valid
34	34	0,351	0,361	tidak valid
35	35	0,463	0,361	Valid
36	36	0,093	0,361	tidak valid
37	37	0,268	0,361	tidak valid
38	38	0,174	0,361	tidak valid
39	39	0,345	0,361	tidak valid
40	40	0,390	0,361	Valid

**Lampiran A.3 Uji Realibitas**

a. Hasil output Realibitas variabel komunikasi interpersonal

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,868	30

b. Hasil output Realibitas variabel hasil belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	33

### Lampiran A. 4 Kisi-Kisi Instrumen

#### Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba

Indikator	Deskripsi	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan	Kesediaan untuk berkata terbuka, jujur dan menerima gagasan atau pendapat orang lain	2,3, 4	1	4
Empati	Kemampuan untuk dapat berempati secara emosional ataupun intelektual	5,7, 8,9	6,10, 11	7
Mendukung	Kesediaan untuk memberikan dorongan dan apresiasi	12,13, 14,15, 18	16,17,	7
Sikap positif	Dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan saling menghargai	20,23	19,21, 22	5
Kesetaraan	Kemampuan menempatkan diri setara dengan orang lain	24,25, 26,27	28,29, 30	7
Total				30

## Hasil Belajar Setelah Uji Coba

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Butir Soal</b>
<b>Mengingat (C1)</b>	Mengingat ulang pengetahuan yang telah dipelajari (Menjelaskan, mengingat, mengenali, menyebutkan, mendefinisikan)	1,4, 31	3
<b>Memahami (C2)</b>	Kemampuan siswa dalam memahami instruksi serta dapat menjelaskan materi secara rinci (Menerangkan, menjelaskan, menghitung, memperkirakan, mengkategorikan)	2,3, 5, 6, 10,12, 14,17, 18,19, 20,22, 27,29,	14
<b>Menerapkan (C3)</b>	Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep (Menentukan, menghitung, mengklasifikasi, menggali, memecahkan)	7,8, 9,11, 13,15, 16,21, 23,24, 25,26, 28,	13
<b>Menganalisis (C4)</b>	Kemampuan siswa dalam memisahkan konsep dan mampu menghubungkan satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan pemahaman utuh (Menganalisis, memecahkan, menyimpulkan, mengukur)	27,30, 32,33	4
<b>Total</b>			33

**Lampiran A. 5 Instrumen Angket Komunikasi Interpersonal****ANGKET PENELITIAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama :.....

No. Absen :.....

Kelas :.....

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
5. Pilihan jawaban terdiri dari:

S : selalu

SR : sering

KK : kadang-kadang

TP : tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Guru tidak mau menerima gagasan yang telah siswa sampaikan				
2	Guru menilai tugas yang telah diberikan secara obyektif				
3	Guru menginformasikan secara terbuka terkait materi yang akan disampaikan kepada setiap siswa				
4	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan gagasan				
5	Guru mendatangi siswa yang membuat gaduh untuk mengingatkan secara personal didalam kelas				
6	Guru tidak menjadi pendengar yang baik dalam berkomunikasi				
7	Guru memberikan tanggapan terhadap keluhan setiap siswa				
8	Guru menunjukkan sikap empati kepada setiap siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam belajar				



9	Guru selalu menjaga tutur katanya dalam berkomunikasi dengan siswa agar tidak menyakiti perasaannya				
10	Guru marah dengan siswa yang sulit memahami materi pembelajaran				
11	Guru tidak memilih bahasa yang mudah dimengerti dalam berkomunikasi dengan siswa				
12	Guru selalu memulai pelajaran dengan memberi motivasi terlebih dahulu				
13	Guru selalu mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan				
14	Guru bersedia mengulang materi jika ada siswa yang belum paham				
15	Guru memberikan dorongan terhadap kemampuan yang dimiliki siswa				
16	Guru mengejek setiap karya siswa				
17	Guru tidak mau membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran				
18	Guru memberikan reward kepada siswa yang mau berusaha dengan				

	sungguh-sungguh				
19	Guru tidak mau merespon siswa yang mengajukan pertanyaan				
20	Guru memberikan hiburan ditengah proses pembelajaran untuk mengembalikan suasana belajar menjadi lebih fokus				
21	Guru memotong pembicaraan siswa yang sedang memberikan pendapat				
22	Guru menyampaikan materi dengan cara yang membosankan				
23	Guru memasukkan materi pembelajaran dalam sebuah game yang seru				
24	Guru memberi teguran tanpa melihat status siswa				
25	Guru mengayomi siswa tanpa membedakan jenis kelamin				
26	Guru menghargai setiap siswa tanpa melihat latar belakang kondisi keluarganya				
27	Guru tidak membeda - bedakan siswa dalam berkomunikasi				

28	Guru tidak mau bicara dengan siswa yang kurang berprestasi				
29	Guru malas membimbing siswa yang lambat memahami materi				
30	Guru tidak memberikan sanksi kepada siswa yang pintar tetapi tidak mengerjakan tugas				

**Lampiran A. 6 Instrumen Tes Hasil Belajar****TES MATEMATIKA**

Nama :.....

No. Absen :.....

Kelas :.....

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah basmallah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
2. Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu!
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih!

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$  dibaca...(C1)
  - a. Satu per empat
  - b. Dua persatu
  - c. Seperempat
  - d. Setengah**

2. Pecahan desimal dari 35% adalah...(C2)
- a. **0,35**
  - b. 35
  - c. 25
  - d. 0,45
3. Bentuk pecahan sederhana dari  $\frac{9}{15}$  adalah...(C2)
- a.  $\frac{3}{4}$
  - b.  $\frac{1}{4}$
  - c.  $\frac{3}{5}$
  - d.  $\frac{1}{2}$
4. Lambang bilangan dari tujuh puluh lima per tujuh adalah...(C1)
- a.  $\frac{7}{75}$
  - b.  $\frac{75}{3}$
  - c.  $\frac{7}{25}$
  - d.  $\frac{75}{7}$
5. Pecahan desimal dari  $\frac{11}{88}$  adalah...(C2)
- a. **0,125**
  - b. 0,8
  - c. 0,15
  - d. 0,4

6. Hasil panen Pak Budi  $\frac{4}{10}$  kuintal, hasil panen Pak Wido adalah  $\frac{3}{5}$  kuintal, sedangkan hasil panen Pak Edi adalah  $\frac{3}{2}$  kuintal. Urutan panen dari yang terbesar ke terkecil adalah...(C2)
- Pak Edi, Pak, Wido, Pak Budi**
  - Pak Wido, Pak Edi, Pak Budi
  - Pak Budi, Pak Wido, Pak Edi
  - Tidak ada yang terbesar
7. Hasil penjumlahan dari pecahan  $\frac{10}{12} + \frac{4}{12} + \frac{1}{12}$  adalah...(C3)
- $\frac{5}{4}$
  - $\frac{1}{4}$
  - $\frac{5}{6}$
  - $\frac{6}{5}$
8. Tante Firda membeli  $1\frac{1}{4}$  kg telur. Sebanyak  $\frac{1}{2}$  kg telur digunakan untuk membuat kue. Lalu Tante Firda membeli lagi  $\frac{3}{4}$  kg telur. Keseluruhan telur yang dimiliki Tante Firda sekarang...kg (C3)
- $1\frac{2}{3}$
  - $\frac{1}{2}$
  - $1\frac{1}{2}$

d.  $\frac{1}{3}$

9. Pak Jono membagi sejumlah uang kepada ketiga anaknya.

Anak pertama mendapat  $\frac{2}{5}$  bagian. Anak kedua

mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian dan anak ketiga mendapat uang sebesar

Rp 175.000,00. Jumlah uang Pak Jono yang diberikan

kepada seluruh anaknya adalah...(C3)

a. 437.000,00

b. 288.750,00

c. 400.000,00

**d. 500.000,00**

10. Santika memiliki pita sepanjang  $\frac{3}{4}$  meter, Aliya sepanjang  $\frac{3}{5}$

meter dan Karina sepanjang  $\frac{1}{2}$  meter. Dari keterangan

tersebut maka dapat diketahui bahwa ....(C2)

**a. Pita Santika paling panjang**

b. Pita Aliya yang paling pendek

c. Pita Karina lebih panjang dari pita Aliya

d. Pita Santika lebih pendek dari pita Karina

11. Ibu memiliki persediaan tepung sebanyak  $1\frac{1}{2}$  kemudian

membeli lagi sebanyak 1,25 kg dan dipakai untuk membuat

bakwan sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg. Berat persediaan tepung terigu ibu

sekarang adalah...(C3)

a.  $2\frac{1}{4}$  kg

**b.  $2\frac{1}{2}$  kg**

c.  $4\frac{1}{4}$  kg

d.  $4\frac{1}{2}$  kg

12. Sebuah tali memiliki panjang 10 meter lalu dipotong sepanjang 5 meter. Nilai pecahan yang menunjukkan potongan tali tersebut adalah...(C2)

a.  $\frac{2}{5}$

b.  $\frac{1}{8}$

**c.  $\frac{1}{2}$**

d.  $\frac{1}{4}$

13.  $\frac{1}{2} - \frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \dots$  (C3)

**a.  $\frac{3}{8}$**

b.  $\frac{11}{12}$

c.  $\frac{1}{8}$

d.  $\frac{11}{8}$

14. Bentuk persen dari pecahan  $\frac{3}{4}$  adalah....(C2)

a. 25%

b. 50%

**c. 75%**



- d. 100%
15. Andi diberi uang oleh Ibu sebanyak Rp200.000,00 untuk membeli sepatu. Setelah membeli sepatu, ternyata uangnya masih sisa Rp20.000,00. Jika toko sepatu yang Andi kunjungi memberikan potongan sebesar 10%, harga sepatu mula-mula yang ia beli adalah...(C3)
- a. **200.000,00**
- b. 180.000,00
- c. 171.000,00
- d. 198.000,00
16.  $2\frac{1}{4} : 1\frac{2}{3} = \dots$ (C3)
- a.  $2\frac{4}{6}$
- b.  **$1\frac{7}{20}$**
- c.  $1\frac{2}{3}$
- d.  $1\frac{4}{3}$
17. Pecahan  $\frac{4}{12}$  termasuk ke dalam pecahan...(C2)
- a. Campuran
- b. **Biasa**
- c. Desimal
- d. Persen
18. Pecahan  $2\frac{4}{6}$  termasuk ke dalam pecahan ...(C2)
- a. Biasa

- b. Desimal
- c. Persen
- d. Campuran**

19. Bentuk pecahan biasa dari  $3\frac{2}{7}$  adalah...(C2)

- a.  $\frac{21}{7}$
- b.  $\frac{22}{7}$
- c.  $\frac{23}{7}$**
- d.  $\frac{28}{7}$

20. Pecahan berikut yang senilai dengan  $\frac{32}{54}$  adalah...(C2)

- a.  $\frac{24}{30}$
- b.  $\frac{29}{30}$
- c.  $\frac{16}{27}$**
- d.  $\frac{8}{9}$

21.  $2\frac{2}{6} \times 6\frac{1}{3} = \dots$ (C3)

- a.  $12\frac{1}{4}$
- b.  $14\frac{7}{9}$**
- c.  $15\frac{2}{4}$
- d.  $15\frac{7}{9}$

22. Bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{24}{30}$  adalah...(C2)

a.  $\frac{4}{5}$

b.  $\frac{2}{5}$

c.  $\frac{4}{3}$

d.  $\frac{2}{3}$

23. Bayu membeli apel  $\frac{1}{2}$  kg kemudian Riski membeli apel  $\frac{3}{4}$  kg.

Total apel yang mereka beli adalah...kg (C3)

a.  $\frac{5}{4}$

b.  $\frac{4}{6}$

c.  $\frac{2}{2}$

d.  $\frac{6}{4}$

24. Ayah memiliki kayu sepanjang  $\frac{1}{2}$  meter, kemudian ayah

membeli kayu lagi sepanjang  $\frac{1}{4}$  meter. Total panjang kayu

yang dimiliki Ayah sekarang adalah...meter (C3)

a.  $\frac{3}{4}$

b.  $\frac{3}{6}$

c.  $\frac{2}{4}$

d.  $\frac{2}{6}$

25. Zara membeli 40 buah jeruk, kemudian sebanyak 15% dari

jeruk yang dibeli Zara busuk. Jumlah buah jeruk Zara yang

busuk adalah...(C3)

- a. 1 buah
- b. 4 buah
- c. 5 buah
- d. 6 buah**

26. Sasa menemani Ibu belanja di supermarket. Kemudian ibu membeli beras 5 kg, daging sapi 2,5 kg, buncis  $\frac{1}{2}$  kg, dan kentang  $\frac{3}{4}$  kg. Berat keseluruhan belanjaan Ibu adalah...kg

(C3)

- a. 8,75 kg**
- b. 6,75 kg
- c. 7,45 kg
- d. 4,70 kg

27. Di toko buah Anton melihat promosi beli 5 kg apel diskon 20% pembelian jeruk. Harga apel dan harga jeruk sama. Jika anton membeli 5 kg apel dan 5 kg jeruk, berarti Anton dapat menghemat...% (C4)

- a. Hemat 10%**
- b. Tidak menghemat, karena apel tidak sama dengan jeruk
- c. Hemat 20%
- d. Hemat 40%

28. Seorang Ibu masih memiliki stok  $2\frac{1}{3}$  kg beras, untuk persediaan ia membeli lagi  $5\frac{1}{4}$  kg beras. Setelah dimasak  $1\frac{1}{2}$  kg, sisa persediaan beras Ibu sekarang adalah...kg (C3)

a.  $6\frac{1}{12}$  kg

b.  $6\frac{1}{4}$  kg

c.  $6\frac{1}{2}$  kg

d.  $6\frac{3}{4}$  kg

29. Perhatikan tabel berikut

$2\frac{1}{8}$	$2\frac{7}{8}$	$2\frac{5}{8}$	$2\frac{3}{8}$
----------------	----------------	----------------	----------------

Urutan pecahan dari yang terbesar ke terkecil adalah...

(C2)

a.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{3}{8}$

b.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{3}{8}, 2\frac{1}{8}$

c.  $2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{7}{8}, 2\frac{3}{8}$

d.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{3}{8}, 2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}$

30. Pak Edi mempunyai 100 ekor bebek dan 20 ekor domba.

Setiap hari semua hewan ternak Pak Edi digiring dari kandang ke sungai untuk minum air. Tetapi hewan ternak tersebut tidak dapat baris secara teratur menuju sungai. Maka Pak Edi menggunakan anjing peliharaannya untuk

menggiring ke sungai. Hal ini dilakukan supaya semuanya tiba di sungai pada saat yang bersamaan. Seekor anjing dapat menggiring 20 ekor bebek atau 10 domba. Pak Edi berencana untuk menambah hewan ternaknya, ia membeli lagi 40 ekor bebek dan 10 ekor domba. Pak Edi memerlukan...ekor anjing untuk menggiring semua ternak ke sungai (C4)

- a. **10 ekor**
- b. 14 ekor
- c. 15 ekor
- d. 12 ekor

31. Bilangan pecahan  $\frac{1}{4}$  dibaca...(C1)

- a. **Seperempat**
- b. Setengah
- c. Empat per satu
- d. Satu

32. Ibu akan membuat minuman yang terdiri dari sirup  $2\frac{1}{2}$  liter,

air mineral  $22\frac{3}{4}$  liter dan cairan pewarna  $\frac{1}{4}$  liter. Minuman

tersebut dimasukkan ke dalam botol kemasan  $\frac{1}{4}$  liter.

Banyak botol yang diperlukan adalah...(C4)

- a. **102**
- b. 100
- c. 200

d. 202

33. Guru matematika memberi PR (pekerjaan rumah) untuk dikumpulkan besok. Bobi dan Dimas berencana untuk belajar bersama di rumah Bobi. Dalam 1 jam Bobi dapat menyelesaikan 10 soal, sedangkan Dimas dapat menyelesaikan 6 soal dalam 30 menit. Ibu Bobi akan memberikan brownis untuk anak yang dapat menyelesaikan PR lebih dulu. Berdasarkan pernyataan di atas, yang mendapatkan brownis ibu adalah... (C4)

a. **Dimas**

b. Bobi

c. Karena selesai bersamaan jadi brownis dibagi 2

d. Ibu Bobi

**KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN HASIL**

### BELAJAR

No	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	<p>Bilangan pecahan terdiri dari pembilang (<b>a</b>) dan penyebut (<b>b</b>) ditulis <math>\frac{a}{b}</math>. Maka <math>\frac{1}{2}</math> dapat diketahui pembilang = 1, penyebut = 2</p> <p>jadi <math>\frac{1}{2}</math> dibaca <b>satu per dua atau setengah (D)</b></p>	<p><b>Jawaban salah = 0</b> <b>Jawaban benar = 1</b></p>
2	<p><math>35\% = \frac{35}{100}</math> atau <math>35 : 100 = 0,35</math></p> <p>jadi pecahan desimalnya adalah <b>0,35 (A)</b></p>	
3	<p><math>\frac{9}{15}</math> maka <math>9 : 3 = 3</math></p> <p><math>15 : 3 = 5</math></p>	
4	<p>Bilangan pecahan terdiri dari pembilang (<b>a</b>) dan penyebut (<b>b</b>) ditulis <math>\frac{a}{b}</math>. Maka dapat diketahui bahwa tujuh lima yang dilambangkan dengan angka 75 disebutkan paling awal dalam soal artinya sebagai pembilang (a) dan tujuh dilambangkan dengan angka 7 berada diakhir soal yang artinya sebagai penyebut (b). Jadi lambang tujuh lima per tujuh adalah <math>\frac{75}{7}</math> (<b>D</b>)</p>	



5	$\frac{11}{88} = 11 : 88 = \mathbf{0,125 (A)}$
6	$\frac{4}{10}, \frac{3}{5}, \frac{3}{2}$ <p>KPK dari 10, 5 dan 2 = <math>2 \times 5 = 10</math></p> <p>Kemudian semua penyebut disamakan menjadi 10, maka <math>\frac{4}{10} = \frac{4}{10}</math> karena penyebutnya sudah 10 jadi hasilnya tetap sama. Selanjutnya <math>\frac{3}{5} = \frac{6}{10}</math>, kemudian <math>\frac{3}{2} = \frac{15}{10}</math>. Jadi pembilang terbesar adalah <math>\frac{15}{10}, \frac{6}{10}, \frac{4}{10}</math> atau <math>\frac{3}{2}, \frac{3}{5}, \frac{4}{10}</math> (A)</p>
7	$16/24 = 16 : 8 = 2$ $24 : 8 = 3$ <p>Jadi <math>16/24</math> adalah <math>2/3</math> (D)</p>
8	<p>Tante Firda membeli <math>1\frac{1}{4}</math> kg telur. Sebanyak <math>\frac{1}{2}</math> kg telur digunakan untuk membuat kue, sisa telur tante adalah</p> $1\frac{1}{4} - \frac{1}{2} = \frac{5}{4} - \frac{1}{2}$ $\frac{5}{4} - \frac{2}{4} = \frac{3}{4} \text{ kg}$ <p>Tante Firda membeli lagi <math>\frac{3}{4}</math> kg telur, maka banyak telur yang dimiliki tante sekarang :</p> $\frac{3}{4} + \frac{3}{4} = \frac{6}{4} = \frac{3}{2} = \mathbf{1\frac{1}{2} \text{ kg (C)}}$

**Jawaban salah = 0**  
**Jawaban benar = 1**

9	<p>Diketahui <math>\frac{2}{5} + \frac{1}{4} = \frac{8}{20} + \frac{5}{20} = \frac{13}{20}</math></p> <p>jadi anak ketiga mendapatkan <math>\frac{7}{20}</math> bagian</p> $\frac{7}{20} \times 175.000 = 500.000$ <p>Maka uang yg dibagikan ke seluruh anaknya adalah <b>Rp 500.000,00 (D)</b></p>
10	<p>Santika = <math>\frac{3}{4} \times \frac{5}{5} = \frac{15}{20}</math></p> <p>Alya = <math>\frac{6}{10} \times \frac{2}{2} = \frac{12}{20}</math></p> <p>Karina = <math>\frac{1}{2} \times \frac{10}{10} = 10/20</math> jadi <b>Pita santika paling panjang (A)</b></p>
11	$1\frac{1}{2} + 1,25 - \frac{1}{4}$ $1,25 = 1\frac{1}{4}$ $1\frac{1}{2} + 1\frac{1}{4} - \frac{1}{4} = 1\frac{2}{4} + 1\frac{1}{4} - \frac{1}{4}$ $2\frac{2}{4} = 2\frac{1}{2} \text{ kg (B)}$
12	$\frac{5}{10} = \frac{5:5}{10:5} = \frac{1}{2} \text{ (C)}$
13	<p>Kpk 2, 8 dan 4 = 8</p> $\frac{1}{2} - \frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \frac{4}{8} - \frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{3}{8} \text{ (A)}$
14	$3/4 = 3/4 \times 25/25 = 75/100 = \mathbf{75\% (C)}$
15	$200.000 - 20.000 = 180.000$

**Jawaban salah = 0**  
**Jawaban benar = 1**

	<p>Mendapatkan diskon 10%, setelah mendapatkan potongan 10% maka <math>100\% - 10\% = 90\%</math>.</p> <p>Jadi <math>\frac{180.000}{90\%} = 180.000 + \frac{90}{100} = 180.000 \times \frac{100}{90} =</math></p> <p><b>200.000 (A)</b></p>
<b>16</b>	$\frac{9}{4} : \frac{5}{3} = \frac{9}{4} \times \frac{3}{5} = \frac{27}{20} = 1\frac{7}{20}$ (B)
<b>17</b>	Jenis bilangan pecahan yang paling sederhana dan hanya terdiri dari penyebut dan pembilang yang berupa bilangan bulat. <b>Jadi 4/12 adalah pecahan biasa (B)</b>
<b>18</b>	Bilangan dalam bentuk $2\frac{4}{6}$ , di mana 2 merupakan bilangan bulat dan $\frac{4}{6}$ adalah pecahannya maka $2\frac{4}{6}$ adalah <b>bilangan campuran (D)</b>
<b>19</b>	$3\frac{2}{7} = (3 \times 7 + 2) / 7 = 23/7$ (C)
<b>20</b>	$\frac{32}{54} = \frac{2.16}{2.27} = \frac{16}{27}$ (C)
<b>21</b>	$\frac{14}{6} \times \frac{19}{3} = \frac{14 \times 19}{6 \times 3} = \frac{266}{18}$ $14\frac{14}{18} = 14\frac{14:2}{18:2}$ <b><math>14\frac{7}{9}</math> (B)</b>
<b>22</b>	$\frac{24}{30} = 24 : 6 = 4$

**Jawaban salah = 0**  
**Jawaban benar = 1**

	$30 : 6 = 5$ <p><b>Jadi <math>\frac{24}{30} = \frac{4}{5}</math> (A)</b></p>
<b>23</b>	<p>Faktorisasi prima dari <math>4 = 2^2</math> dan Faktorisasi prima dari <math>2 = 2</math></p> <p>KPK = <math>2^2 = 4</math></p> $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \frac{1 \times 2}{2 \times 2} + \frac{3}{4} = \frac{2}{4} + \frac{3}{4} = \frac{5}{4} \text{ kg (A)}$
<b>24</b>	$\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{4}{8} + \frac{2}{8}$ $\frac{6}{8} = \frac{3}{4} \text{ (A)}$
<b>25</b>	$15\% \times 40 = \frac{15}{100} \times 40 = \mathbf{6 \text{ buah (D)}}$
<b>26</b>	$5 + 2,5 + \frac{1}{2} + \frac{3}{4}$ $5 + 2,5 + 0,5 + 0,75 = \mathbf{8,75 \text{ kg (A)}}$
<b>27</b>	<p>Diket = beli 5 kg apel diskon 20%</p> <p>= Harga jeruk setelah diskon <math>100\% - 20\% = 80\%</math></p> <p>= <math>80\%</math> - harga 5kg jeruk</p> <p>= <math>80\% \times 5 \text{ kg apel}</math> (<b>karena harga jeruk = harga apel</b>)</p> <p>= 4 kg apel</p> <p>= Harga 5 kg apel + harga 5 kg jeruk</p> <p>= 5 kg apel + 4 kg apel</p>

**Jawaban salah = 0**  
**Jawaban benar = 1**

	<p>= 9 kg apel</p> <p>Harga jeruk = Harga apel, maka seakan – akan mendapat 5 kg apel + 5 kg apel = 10 kg apel, hanya dengan membayar 9 kg apel. Jadi untuk pembelianmu seperti ada potongan harga <math>10 - 9 = 1</math> kg, dapat <math>\frac{1}{10}</math> ubah jadi persen</p> $\frac{1}{10} = \frac{?}{100} = \frac{1 \times 10}{10 \times 10} = \frac{10}{100} = \mathbf{10\% (A)}$
<b>28</b>	$2\frac{1}{3} + 5\frac{1}{4} - 1\frac{1}{2} = \frac{7}{3} + \frac{21}{4} - \frac{3}{2} = \frac{28}{12} + \frac{63}{12} - \frac{18}{12}$ $\frac{28 + 63 - 18}{12} = \frac{73}{12} = \mathbf{6\frac{1}{12} \text{ kg (A)}}$
<b>29</b>	<p>Karena penyebut sudah sama semua maka dapat mengurutkan dari pembilangnya. Jadi <math>2\frac{7}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{3}{8}, 2\frac{1}{8}</math> (B)</p>
<b>30</b>	<p>Bebek = <math>\frac{1 \text{ anjing}}{20 \text{ bebek}} = \frac{?}{140 \text{ bebek}}</math></p> <p>= <math>\frac{7 \text{ anjing}}{140 \text{ bebek}}</math> diperlukan 7 anjing untuk menggiring 140 bebek</p> <p>Domba = <math>\frac{1 \text{ anjing}}{10 \text{ domba}} = \frac{?}{30 \text{ domba}}</math></p> <p>= <math>\frac{3 \text{ anjing}}{30 \text{ domba}}</math> diperlukan 3 anjing untuk menggiring 30 domba</p>

**Jawaban salah = 0**  
**Jawaban benar = 1**

	<p>Maka total anjing yang diperlukan adalah</p> $7 + 3 = \mathbf{10 \text{ ekor (A)}}$
31	<p>Bilangan pecahan terdiri dari pembilang (<b>a</b>) dan penyebut (<b>b</b>) ditulis <math>\frac{a}{b}</math>. Maka <math>\frac{1}{4}</math> dapat diketahui pembilang = 1, penyebut = 4</p> <p>jadi <math>\frac{1}{4}</math> dibaca <b>satu per empat atau seperempat</b></p> <p><b>(A)</b></p>
32	$2\frac{1}{2} = 22\frac{3}{4} + \frac{1}{4}$ $2\frac{1}{2} + 23 = 25\frac{1}{2} \text{ liter minuman}$ $25\frac{1}{2} : \frac{1}{4}$ $\frac{5}{2} \times \frac{4}{1} = \mathbf{102 \text{ botol (A)}}$
33	<p>Bobi = <math>\frac{10 \text{ soal}}{1 \text{ jam}}</math></p> <p>Dimas = <math>\frac{6 \text{ soal}}{30 \text{ menit}} = \frac{1 \text{ soal}}{?}</math></p> <p>1 jam = 60 menit = <math>\frac{6:6}{30:6} = \frac{1 \text{ soal}}{5 \text{ menit}}</math></p> <p>Bobi = <math>\frac{10 \text{ soal}}{60 \text{ menit}} = \frac{1 \text{ soal}}{?} = \frac{10:10}{60:10} = \frac{1 \text{ soal}}{6 \text{ menit}}</math></p> <p>Jadi bobi dapat menyelesaikan 1 soal dalam 6 menit, sedangkan dimas dapat menyelesaikan 1 soal dalam 5 menit. <b>Maka dimas lah yang akan</b></p>

**Jawaban salah = 0**  
**Jawaban benar = 1**

	<b>lebih cepat selesai dan mendapatkan brownis ibu (A)</b>	
--	--	--

## **LAMPIRAN B**

### **Lain-lain**

1. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
2. Lembar Jawaban Siswa
  - a. Lembar Jawaban Siswa Angket Komunikasi Interpersonal
  - b. Lembar Jawaban Siswa Tes Hasil Belajar Matematika
3. Tabel r Product Moment
4. Surat Izin Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

**Lampiran B. 1 Dokumentasi Penelitian**



**SD Al-Islam Al-Fajar**



**SD Islam Ndm Kauman**



**SD Islam Sunan Kalijaga**



**SD Islam Amanah Ummah**



**SD Islam Cokroaminoto**



**MI Orbit**



## Lampiran B. 2 Lembar Jawaban Siswa

TES MATEMATIKA

Nama : Callista Kirana Ayu Sabila

No. Absen : 15

Kelas : 9A

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah basmallah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
2. Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu!
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih!

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!**

1. Bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$  dibaca...
  - a. Satu per empat
  - b. Dua persatu
  - c. Seperempat
  - d. Setengah
2. Pecahan desimal dari 35% adalah...
  - a. 0,35
  - b. 35
  - c. 25
  - d. 0,45
3. Bentuk pecahan sederhana dari  $\frac{9}{15}$  adalah...
  - a.  $\frac{3}{4}$
  - b.  $\frac{1}{4}$
  - c.  $\frac{3}{5}$
  - d.  $\frac{1}{2}$
4. Lambang bilangan dari tujuh puluh lima per tujuh adalah...
  - a.  $\frac{7}{75}$
  - b.  $\frac{75}{3}$
  - c.  $\frac{7}{25}$
  - d.  $\frac{75}{7}$
5. Pecahan desimal dari  $\frac{11}{88}$  adalah...

- a. 0,125  
 b. 0,8  
 c. 0,15  
 d. 0,4
6. Hasil panen Pak Budi  $\frac{4}{10}$  kuintal, hasil panen Pak Wido adalah  $\frac{3}{5}$  kuintal, sedangkan hasil panen Pak Edi adalah  $\frac{3}{2}$  kuintal. Urutan panen dari yang terbesar ke terkecil adalah...
- a. Pak Edi, Pak, Wido, Pak Budi  
 b. Pak Wido, Pak Edi, Pak Budi  
 c. Pak Budi, Pak Wido, Pak Edi  
 d. Tidak ada yang terbesar
7. Hasil penjumlahan dari pecahan  $\frac{10}{12} + \frac{4}{12} + \frac{1}{12}$  adalah...
- a.  $\frac{5}{4}$   
 b.  $\frac{1}{4}$   
 c.  $\frac{5}{6}$   
 d.  $\frac{6}{5}$
8. Tante Firda membeli  $1\frac{1}{4}$  kg telur. Sebanyak  $\frac{1}{2}$  kg telur digunakan untuk membuat kue. Lalu Tante Firda membeli lagi  $\frac{3}{4}$  kg telur. Keseluruhan telur yang dimiliki Tante Firda sekarang...kg
- a.  $1\frac{2}{3}$   
 b.  $\frac{1}{2}$   
 c.  $1\frac{1}{2}$   
 d.  $\frac{1}{3}$
9. Pak Jono membagi sejumlah uang kepada ketiga anaknya. Anak pertama mendapat  $\frac{2}{5}$  bagian. Anak kedua mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian dan anak ketiga mendapat uang sebesar Rp 175.000,00. Jumlah uang Pak Jono yang diberikan kepada seluruh anaknya adalah...
- a. 437.000,00  
 b. 288.750,00  
 c. 400.000,00  
 d. 500.000,00
10. Santika memiliki pita sepanjang  $\frac{3}{4}$  meter, Aliya sepanjang  $\frac{3}{5}$  meter dan Karina sepanjang  $\frac{1}{2}$  meter. Dari keterangan tersebut maka dapat diketahui bahwa ....
- a. Pita Santika paling panjang  
 b. Pita Aliya yang paling pendek  
 c. Pita Karina lebih panjang dari pita Aliya  
 d. Pita Santika lebih pendek dari pita Karina

11. Ibu memiliki persediaan tepung sebanyak  $1\frac{1}{2}$  kemudian membeli lagi sebanyak 1,25 kg dan dipakai untuk membuat bakwan sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg. Berat persediaan tepung terigu ibu sekarang adalah...

- a.  $2\frac{1}{4}$  kg
- b.  $2\frac{1}{2}$  kg
- c.  $4\frac{1}{4}$  kg
- d.  $4\frac{1}{2}$  kg

12. Sebuah tali memiliki panjang 10 meter lalu dipotong sepanjang 5 meter. Nilai pecahan yang menunjukkan potongan tali tersebut adalah...

- a.  $\frac{2}{5}$
- b.  $\frac{1}{8}$
- c.  $\frac{1}{2}$
- d.  $\frac{1}{4}$

13.  $\frac{1}{2} - \frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \dots$

- a.  $\frac{3}{8}$
- b.  $\frac{11}{12}$
- c.  $\frac{1}{8}$
- d.  $\frac{11}{8}$

14. Bentuk persen dari pecahan  $\frac{3}{4}$  adalah....

- a. 25%
- b. 50%
- c. 75%
- d. 100%

15. Andi diberi uang oleh Ibu sebanyak Rp200.000,00 untuk membeli sepatu. Setelah membeli sepatu, ternyata uangnya masih sisa Rp20.000,00. Jika toko sepatu yang Andi kunjungi memberikan potongan sebesar 10%, harga sepatu mula-mula yang ia beli adalah...

- a. 200.000,00
- b. 180.000,00
- c. 171.000,00
- d. 198.000,00

16.  $2\frac{1}{4} : 1\frac{2}{3} = \dots$

- a.  $2\frac{4}{6}$
- b.  $1\frac{7}{20}$
- c.  $1\frac{2}{3}$

d.  $1\frac{4}{3}$

17. Pecahan  $\frac{4}{12}$  termasuk ke dalam pecahan...

- a. Campuran
- b. Biasa
- c. Desimal
- d. Persen

18. Pecahan  $2\frac{4}{6}$  termasuk ke dalam pecahan ...

- a. Biasa
- b. Desimal
- c. Persen
- d. Campuran

19. Bentuk pecahan biasa dari  $3\frac{2}{7}$  adalah...

- a.  $\frac{21}{7}$
- b.  $\frac{22}{7}$
- c.  $\frac{23}{7}$
- d.  $\frac{28}{7}$

20. Pecahan berikut yang senilai dengan  $\frac{32}{54}$  adalah...

- a.  $\frac{24}{30}$
- b.  $\frac{29}{30}$
- c.  $\frac{16}{27}$
- d.  $\frac{8}{9}$

21.  $2\frac{2}{6} \times 6\frac{1}{3} = \dots$

- a.  $12\frac{1}{4}$
- b.  $14\frac{7}{9}$
- c.  $15\frac{2}{4}$
- d.  $15\frac{7}{9}$

22. Bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{24}{30}$  adalah...

- a.  $\frac{4}{5}$
- b.  $\frac{2}{5}$
- c.  $\frac{4}{3}$
- d.  $\frac{2}{3}$

23. Bayu membeli apel  $\frac{1}{2}$  kg kemudian Riski membeli apel  $\frac{3}{4}$  kg. Total apel yang mereka beli adalah...kg

- a.  $\frac{5}{4}$   
 b.  $\frac{4}{6}$   
 c.  $\frac{2}{6}$   
 d.  $\frac{6}{4}$
24. Ayah memiliki kayu sepanjang  $\frac{1}{2}$  meter, kemudian ayah membeli kayu lagi sepanjang  $\frac{1}{4}$  meter. Total panjang kayu yang dimiliki Ayah sekarang adalah...meter
- a.  $\frac{3}{4}$   
~~b.  $\frac{3}{6}$~~   
 c.  $\frac{2}{4}$   
 d.  $\frac{2}{6}$
25. Zara membeli 40 buah jeruk, kemudian sebanyak 15% dari jeruk yang dibeli Zara busuk. Jumlah buah jeruk Zara yang busuk adalah...
- a. 1 buah  
 b. 4 buah  
 c. 5 buah  
~~d. 6 buah~~
26. Sasa menemani Ibu belanja di supermarket. Kemudian ibu membeli beras 5 kg, daging sapi 2,5 kg, buncis  $\frac{1}{2}$  kg, dan kentang  $\frac{3}{4}$  kg. Berat keseluruhan belanjaan Ibu adalah...kg
- ~~a. 8,75 kg~~  
 b. 6,75 kg  
 c. 7,45 kg  
 d. 4,70 kg
27. Di toko buah Anton melihat promosi beli 5 kg apel diskon 20% pembelian jeruk. Harga apel dan harga jeruk sama. Jika anton membeli 5 kg apel dan 5 kg jeruk, berarti Anton dapat menghemat...%
- a. Hemat 10%  
~~b. Tidak menghemat, karena apel tidak sama dengan jeruk~~  
 c. Hemat 20%  
 d. Hemat 40%
28. Seorang Ibu masih memiliki stok  $2\frac{1}{3}$  kg beras, untuk persediaan ia membeli lagi  $5\frac{1}{4}$  kg beras. Setelah dimasak  $1\frac{1}{2}$  kg, sisa persediaan beras Ibu sekarang adalah...kg
- ~~a.  $6\frac{1}{12}$  kg~~  
 b.  $6\frac{1}{4}$  kg  
 c.  $6\frac{1}{2}$  kg  
 d.  $6\frac{3}{4}$  kg
29. Perhatikan tabel berikut

$2\frac{1}{8}$	$2\frac{7}{8}$	$2\frac{5}{8}$	$2\frac{3}{8}$
----------------	----------------	----------------	----------------

Urutan pecahan dari yang terbesar ke terkecil adalah...

- a.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{3}{8}$   
 b.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{3}{8}, 2\frac{1}{8}$   
 c.  $2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{7}{8}, 2\frac{3}{8}$   
 d.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{3}{8}, 2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}$

30. Pak Edi mempunyai 100 ekor bebek dan 20 ekor domba. Setiap hari semua hewan ternak Pak Edi digiring dari kandang ke sungai untuk minum air. Tetapi hewan ternak tersebut tidak dapat baris secara teratur menuju sungai. Maka Pak Edi menggunakan anjing peliharaannya untuk menggiring ke sungai. Hal ini dilakukan supaya semuanya tiba di sungai pada saat yang bersamaan. Seekor anjing dapat menggiring 20 ekor bebek atau 10 domba. Pak Edi berencana untuk menambah hewan ternaknya, ia membeli lagi 40 ekor bebek dan 10 ekor domba. Pak Edi memerlukan...ekor anjing untuk menggiring semua ternak ke sungai

- a. 10 ekor  
 b. 14 ekor  
 c. 15 ekor  
 d. 12 ekor

31. Bilangan pecahan  $\frac{1}{4}$  dibaca...

- a. Seperempat  
 b. Setengah  
 c. Empat per satu  
 d. Satu

32. Ibu akan membuat minuman yang terdiri dari sirup  $2\frac{1}{2}$  liter, air mineral  $22\frac{3}{4}$  liter dan cairan pewarna  $\frac{1}{4}$  liter. Minuman tersebut dimasukkan ke dalam botol kemasan  $\frac{1}{4}$  liter. Banyak botol yang diperlukan adalah...

- a. 102  
 b. 100  
 c. 200  
 d. 202

33. Guru matematika memberi PR (pekerjaan rumah) untuk dikumpulkan besok. Bobi dan Dimas berencana untuk belajar bersama di rumah bobi. Dalam 1 jam bobi dapat menyelesaikan 10 soal, sedangkan Dimas dapat menyelesaikan 6 soal dalam 30 menit. Ibu bobi akan memberikan brownis untuk anak yang dapat menyelesaikan PR lebih dulu. Berdasarkan pernyataan di atas, yang mendapatkan brownis ibu adalah...

- a. Dimas  
 b. Bobi  
 c. Karena selesai bersamaan jadi brownis dibagi 2  
 d. Ibu bobi

## TES MATEMATIKA

Nama : ASYIFA ADNIYUNNISA  
 No. Absen : 12  
 Kelas : 4

## Petunjuk Pengisian

1. Bacalah basmallah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
2. Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu!
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih!

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Bilangan pecahan  $\frac{1}{2}$  dibaca...
  - a. Satu per empat
  - b. Dua persatu
  - c. Seperempat
  - d. Setengah
2. Pecahan desimal dari 35% adalah...
  - a. 0,35
  - b. 35
  - c. 25
  - d. 0,45
3. Bentuk pecahan sederhana dari  $\frac{9}{15}$  adalah...
  - a.  $\frac{3}{4}$
  - b.  $\frac{1}{4}$
  - c.  $\frac{3}{5}$
  - d.  $\frac{1}{2}$
4. Lambang bilangan dari tujuh puluh lima per tujuh adalah...
  - a.  $\frac{7}{75}$
  - b.  $\frac{75}{3}$
  - c.  $\frac{7}{25}$
  - d.  $\frac{75}{7}$
5. Pecahan desimal dari  $\frac{11}{88}$  adalah...

- a. 0,125  
 b. 0,8  
 c. 0,15  
 d. 0,4
6. Hasil panen Pak Budi  $\frac{4}{10}$  kuintal, hasil panen Pak Wido adalah  $\frac{3}{5}$  kuintal, sedangkan hasil panen Pak Edi adalah  $\frac{3}{2}$  kuintal. Urutan panen dari yang terbesar ke terkecil adalah...
- a. Pak Edi, Pak Wido, Pak Budi  
 b. Pak Wido, Pak Edi, Pak Budi  
 c. Pak Budi, Pak Wido, Pak Edi  
 d. Tidak ada yang terbesar
7. Hasil penjumlahan dari pecahan  $\frac{10}{12} + \frac{4}{12} + \frac{1}{12}$  adalah...
- a.  $\frac{5}{4}$   
 b.  $\frac{1}{4}$   
 c.  $\frac{5}{6}$   
 d.  $\frac{6}{5}$
8. Tante Firda membeli  $1\frac{1}{4}$  kg telur. Sebanyak  $\frac{1}{2}$  kg telur digunakan untuk membuat kue. Lalu Tante Firda membeli lagi  $\frac{3}{4}$  kg telur. Keseluruhan telur yang dimiliki Tante Firda sekarang...kg
- a.  $1\frac{2}{3}$   
 b.  $\frac{1}{2}$   
 c.  $1\frac{1}{2}$   
 d.  $\frac{1}{3}$
9. Pak Jono membagi sejumlah uang kepada ketiga anaknya. Anak pertama mendapat  $\frac{2}{5}$  bagian. Anak kedua mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian dan anak ketiga mendapat uang sebesar Rp 175.000,00. Jumlah uang Pak Jono yang diberikan kepada seluruh anaknya adalah...
- a. 437.000,00  
 b. 288.750,00  
 c. 400.000,00  
 d. 500.000,00
10. Santika memiliki pita sepanjang  $\frac{3}{4}$  meter, Aliya sepanjang  $\frac{3}{5}$  meter dan Karina sepanjang  $\frac{1}{2}$  meter. Dari keterangan tersebut maka dapat diketahui bahwa ....
- a. Pita Santika paling panjang  
 b. Pita Aliya yang paling pendek  
 c. Pita Karina lebih panjang dari pita Aliya  
 d. Pita Santika lebih pendek dari pita Karina



11. Ibu memiliki persediaan tepung sebanyak  $1\frac{1}{2}$  kemudian membeli lagi sebanyak 1,25 kg dan dipakai untuk membuat bakwan sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg. Berat persediaan tepung terigu ibu sekarang adalah...
- $2\frac{1}{4}$  kg
  - $2\frac{1}{2}$  kg
  - $4\frac{1}{4}$  kg
  - $4\frac{1}{2}$  kg
12. Sebuah tali memiliki panjang 10 meter lalu dipotong sepanjang 5 meter. Nilai pecahan yang menunjukkan potongan tali tersebut adalah...
- $\frac{2}{5}$
  - $\frac{1}{8}$
  - $\frac{1}{2}$
  - $\frac{1}{4}$
13.  $\frac{1}{2} - \frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \dots$
- $\frac{3}{8}$
  - $\frac{11}{12}$
  - $\frac{1}{8}$
  - $\frac{11}{8}$
14. Bentuk persen dari pecahan  $\frac{3}{4}$  adalah....
- 25%
  - 50%
  - 75%
  - 100%
15. Andi diberi uang oleh Ibu sebanyak Rp200.000,00 untuk membeli sepatu. Setelah membeli sepatu, ternyata uangnya masih sisa Rp20.000,00. Jika toko sepatu yang Andi kunjungi memberikan potongan sebesar 10%, harga sepatu mula-mula yang ia beli adalah...
- 200.000,00
  - 180.000,00
  - 171.000,00
  - 198.000,00
16.  $2\frac{1}{4} : 1\frac{2}{3} = \dots$
- $2\frac{4}{6}$
  - $1\frac{7}{20}$
  - $1\frac{2}{3}$

d.  $1\frac{4}{3}$

17. Pecahan  $\frac{4}{12}$  termasuk ke dalam pecahan...

- a. Campuran
- b. Biasa
- c. Desimal
- d. Persen

18. Pecahan  $2\frac{4}{6}$  termasuk ke dalam pecahan ...

- a. Biasa
- b. Desimal
- c. Persen
- d. Campuran

19. Bentuk pecahan biasa dari  $3\frac{2}{7}$  adalah...

- a.  $\frac{21}{7}$
- b.  $\frac{22}{7}$
- c.  $\frac{23}{7}$
- d.  $\frac{28}{7}$

20. Pecahan berikut yang senilai dengan  $\frac{32}{54}$  adalah...

- a.  $\frac{24}{30}$
- b.  $\frac{29}{30}$
- c.  $\frac{16}{27}$
- d.  $\frac{8}{9}$

21.  $2\frac{2}{6} \times 6\frac{1}{3} = \dots$

- a.  $12\frac{1}{4}$
- b.  $14\frac{7}{9}$
- c.  $15\frac{2}{4}$
- d.  $15\frac{7}{9}$

22. Bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{24}{30}$  adalah...

- a.  $\frac{4}{5}$
- b.  $\frac{2}{5}$
- c.  $\frac{4}{3}$
- d.  $\frac{2}{3}$

23. Bayu membeli apel  $\frac{1}{2}$  kg kemudian Riski membeli apel  $\frac{3}{4}$  kg. Total apel yang mereka beli adalah...kg

- a.  $\frac{5}{4}$   
 b.  $\frac{4}{6}$   
 c.  $\frac{2}{2}$   
 d.  $\frac{6}{4}$
24. Ayah memiliki kayu sepanjang  $\frac{1}{2}$  meter, kemudian ayah membeli kayu lagi sepanjang  $\frac{1}{4}$  meter. Total panjang kayu yang dimiliki Ayah sekarang adalah...meter
- a.  $\frac{3}{4}$   
 b.  $\frac{3}{6}$   
 c.  $\frac{2}{4}$   
 d.  $\frac{2}{6}$
25. Zara membeli 40 buah jeruk, kemudian sebanyak 15% dari jeruk yang dibeli Zara busuk. Jumlah buah jeruk Zara yang busuk adalah...
- a. 1 buah  
 b. 4 buah  
 c. 5 buah  
 d. 6 buah
26. Sasa menemani Ibu belanja di supermarket. Kemudian ibu membeli beras 5 kg, daging sapi 2,5 kg, buncis  $\frac{1}{2}$  kg, dan kentang  $\frac{3}{4}$  kg. Berat keseluruhan belanjaan Ibu adalah...kg
- a. 8,75 kg  
 b. 6,75 kg  
 c. 7,45 kg  
 d. 4,70 kg
27. Di toko buah Anton melihat promosi beli 5 kg apel diskon 20% pembelian jeruk. Harga apel dan harga jeruk sama. Jika anton membeli 5 kg apel dan 5 kg jeruk, berarti Anton dapat menghemat...%
- a. Hemat 10%  
 b. Tidak menghemat, karena apel tidak sama dengan jeruk  
 c. Hemat 20%  
 d. Hemat 40%
28. Seorang Ibu masih memiliki stok  $2\frac{1}{3}$  kg beras, untuk persediaan ia membeli lagi  $5\frac{1}{4}$  kg beras. Setelah dimasak  $1\frac{1}{2}$  kg, sisa persediaan beras Ibu sekarang adalah...kg
- a.  $6\frac{1}{12}$  kg  
 b.  $6\frac{1}{4}$  kg  
 c.  $6\frac{1}{2}$  kg  
 d.  $6\frac{3}{4}$  kg
29. Perhatikan tabel berikut

$2\frac{1}{8}$	$2\frac{7}{8}$	$2\frac{5}{8}$	$2\frac{3}{8}$
----------------	----------------	----------------	----------------

Urutan pecahan dari yang terbesar ke terkecil adalah...

- a.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{3}{8}$   
~~b.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{3}{8}, 2\frac{1}{8}$~~   
 c.  $2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}, 2\frac{7}{8}, 2\frac{3}{8}$   
 d.  $2\frac{7}{8}, 2\frac{3}{8}, 2\frac{1}{8}, 2\frac{5}{8}$

30. Pak Edi mempunyai 100 ekor bebek dan 20 ekor domba. Setiap hari semua hewan ternak Pak Edi digiring dari kandang ke sungai untuk minum air. Tetapi hewan ternak tersebut tidak dapat baris secara teratur menuju sungai. Maka Pak Edi menggunakan anjing peliharaannya untuk menggiring ke sungai. Hal ini dilakukan supaya semuanya tiba di sungai pada saat yang bersamaan. Seekor anjing dapat menggiring 20 ekor bebek atau 10 domba. Pak Edi berencana untuk menambah hewan ternaknya, ia membeli lagi 40 ekor bebek dan 10 ekor domba. Pak Edi memerlukan...ekor anjing untuk menggiring semua ternak ke sungai

- ~~a. 10 ekor~~  
 b. 14 ekor  
 c. 15 ekor  
 d. 12 ekor

31. Bilangan pecahan  $\frac{1}{4}$  dibaca...

- ~~a. Seperempat~~  
 b. Setengah  
 c. Empat per satu  
 d. Satu

32. Ibu akan membuat minuman yang terdiri dari sirup  $2\frac{1}{2}$  liter, air mineral  $22\frac{3}{4}$  liter dan cairan pewarna  $\frac{1}{4}$  liter. Minuman tersebut dimasukkan ke dalam botol kemasan  $\frac{1}{4}$  liter. Banyak botol yang diperlukan adalah...

- a. 102  
~~b. 100~~  
 c. 200  
 d. 202

33. Guru matematika memberi PR (pekerjaan rumah) untuk dikumpulkan besok. Bobi dan Dimas berencana untuk belajar bersama di rumah bobi. Dalam 1 jam bobi dapat menyelesaikan 10 soal, sedangkan Dimas dapat menyelesaikan 6 soal dalam 30 menit. Ibu bobi akan memberikan brownis untuk anak yang dapat menyelesaikan PR lebih dulu. Berdasarkan pernyataan diatas, yang mendapatkan brownis ibu adalah...

- a. Dimas  
~~b. Bobi~~  
 c. Karena selesai bersamaan jadi brownis dibagi 2  
 d. Ibu bobi

**ANGKET PENELITIAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA**

Nama : Nadia sofia puri  
 No. Absen : 19  
 Kelas : 4

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
5. Pilihan jawaban terdiri dari:  
 S : selalu  
 SR : sering  
 KK : kadang-kadang  
 TP : tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Guru tidak mau menerima gagasan yang telah siswa sampaikan				✓
2	Guru menilai tugas yang telah diberikan secara obyektif	✓			
3	Guru menginformasikan secara terbuka terkait materi yang akan disampaikan kepada setiap siswa		✓		
4	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan gagasan	✓			
5	Guru mendatangi siswa yang membuat	✓			

	gaduh untuk mengingatkan secara personal didalam kelas				
6	Guru tidak menjadi pendengar yang baik dalam berkomunikasi				✓
7	Guru memberikan tanggapan terhadap keluhan setiap siswa	✓			
8	Guru menunjukkan sikap empati kepada setiap siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam belajar	✓			
9	Guru selalu menjaga tutur katanya dalam berkomunikasi dengan siswa agar tidak menyakiti perasaannya	✓			
10	Guru marah dengan siswa yang sulit memahami materi pembelajaran				✓
11	Guru tidak memilih bahasa yang mudah dimengerti dalam berkomunikasi dengan siswa			✓	
12	Guru selalu memulai pelajaran dengan memberi motivasi terlebih dahulu			✓	
13	Guru selalu mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan	✓			
14	Guru bersedia mengulang materi jika ada siswa yang belum paham	✓			
15	Guru memberikan dorongan terhadap kemampuan yang dimiliki siswa	✓			
16	Guru mengejek setiap karya siswa			✓	
17	Guru tidak mau membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran				✓
18	Guru memberikan reward kepada siswa yang mau berusaha dengan sungguh-sungguh	✓			

19	Guru tidak mau merespon siswa yang mengajukan pertanyaan	✓			✓
20	Guru memberikan hiburan ditengah proses pembelajaran untuk mengembalikan suasana belajar menjadi lebih fokus	✓			
21	Guru memotong pembicaraan siswa yang sedang memberikan pendapat				✓
22	Guru menyampaikan materi dengan cara yang membosankan				✓
23	Guru memasukkan materi pembelajaran dalam sebuah game yang seru		✓		
24	Guru memberi teguran tanpa melihat status siswa	✓			
25	Guru mengayomi siswa tanpa membedakan jenis kelamin	✓			
26	Guru menghargai setiap siswa tanpa melihat latar belakang kondisi keluarganya				✓
27	Guru tidak membeda - bedakan siswa dalam berkomunikasi	✓			
28	Guru tidak mau bicara dengan siswa yang kurang berprestasi			✓	
29	Guru malas membimbing siswa yang lambat memahami materi				✓
30	Guru tidak memberikan sanksi kepada siswa yang pintar tetapi tidak mengerjakan tugas		✓		

**ANGKET PENELITIAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA**

Nama : Miftah Hibni Khairunnisa  
 No. Absen : 17  
 Kelas : 7 (Empat)

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
5. Pilihan jawaban terdiri dari:  
 S : selalu  
 SR : sering  
 KK : kadang-kadang  
 TP : tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Guru tidak mau menerima gagasan yang telah siswa sampaikan			✓	
2	Guru menilai tugas yang telah diberikan secara obyektif		✓		
3	Guru menginformasikan secara terbuka terkait materi yang akan disampaikan kepada setiap siswa			✓	
4	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan gagasan		✓		
5	Guru mendatangi siswa yang membuat				



	gaduh untuk mengingatkan secara personal didalam kelas				
6	Guru tidak menjadi pendengar yang baik dalam berkomunikasi				
7	Guru memberikan tanggapan terhadap keluhan setiap siswa				
8	Guru menunjukkan sikap empati kepada setiap siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam belajar				
9	Guru selalu menjaga tutur katanya dalam berkomunikasi dengan siswa agar tidak menyakiti perasaannya				
10	Guru marah dengan siswa yang sulit memahami materi pembelajaran				
11	Guru tidak memilih bahasa yang mudah dimengerti dalam berkomunikasi dengan siswa				
12	Guru selalu memulai pelajaran dengan memberi motivasi terlebih dahulu				
13	Guru selalu mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan				
14	Guru bersedia mengulang materi jika ada siswa yang belum paham				
15	Guru memberikan dorongan terhadap kemampuan yang dimiliki siswa				
16	Guru mengejek setiap karya siswa				
17	Guru tidak mau membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran				
18	Guru memberikan reward kepada siswa yang mau berusaha dengan sungguh-sungguh				

19	Guru tidak mau merespon siswa yang mengajukan pertanyaan				✓
20	Guru memberikan hiburan ditengah proses pembelajaran untuk mengembalikan suasana belajar menjadi lebih fokus		✓		
21	Guru memotong pembicaraan siswa yang sedang memberikan pendapat			✓	
22	Guru menyampaikan materi dengan cara yang membosankan			✓	
23	Guru memasukkan materi pembelajaran dalam sebuah game yang seru	✓			
24	Guru memberi teguran tanpa melihat status siswa	✓			
25	Guru mengayomi siswa tanpa membedakan jenis kelamin	✓			
26	Guru menghargai setiap siswa tanpa melihat latar belakang kondisi keluarganya	✓			
27	Guru tidak membeda - bedakan siswa dalam berkomunikasi	✓			
28	Guru tidak mau bicara dengan siswa yang kurang berprestasi				✓
29	Guru malas membimbing siswa yang lambat memahami materi				✓
30	Guru tidak memberikan sanksi kepada siswa yang pintar tetapi tidak mengerjakan tugas				✓

## Lampiran B. 3 Tabel r Product Moment

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran B. 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
Website www.unsai.ac.id E-mail info@unsai.ac.id

Nomor : B-3768/Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SD Islam Sunan Kalijaga  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anisa Indah Azzahro  
NIM : 193141158  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023  
Waktu Penelitian : 19 Juni 2023  
Tempat : SD Islam Sunan Kalijaga

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Juni 2023

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



*[Signature]*  
**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-3767 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala SD Islam Amanah Ummah  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anisa Indah Azzahro  
 NIM : 193141158  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi  
 Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi  
 Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan  
 Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023  
 Waktu Penelitian : 21 Juni 2023  
 Tempat : SD Islam Amanah Ummah

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Juni 2023

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
Website www.unsaid.ac.id E-mail info@unsaid.ac.id

Nomor : B-3769/Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SD Islam Ndm Kauman  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anisa Indah Azzahro  
NIM : 193141158  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi  
Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi  
Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan  
Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023  
Waktu Penelitian : 19 Juni 2023  
Tempat : SD Islam Ndm Kauman

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Juni 2023  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I

  
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-3771/Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SD Islam Cokroaminoto  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anisa Indah Azzahro  
NIM : 193141158  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023  
Waktu Penelitian : 21 Juni 2023  
Tempat : SD Islam Cokroaminoto

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Juni 2023

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 3770 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala MI Orbit Surakarta  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anisa Indah Azzahro  
NIM : 193141158  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023  
Waktu Penelitian : 21 Juni 2023  
Tempat : MI Orbit Surakarta

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Juni 2023  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-3766 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SD Al-Islam Al-Fajar Surakarta  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anisa Indah Azzahro  
NIM : 193141158  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Islam Se-Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023  
Waktu Penelitian : 19 Juni 2023  
Tempat : SD Al-Islam Al-Fajar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Juni 2023

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I



**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**

NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran B. 5 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Anisa Indah Azahro  
Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 26 September 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Semanggi 05/16 Pasarkliwon Surakarta  
Email : azzahraindahh01@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

1. TK Angkasa Jaya Surakarta : 2005-2007
2. SD Negeri Gurawan no 65 : 2007-2013
3. MTs Muhammadiyah Surakarta : 2013-2016
4. SMK Negeri 7 Surakarta : 2016-2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019-2023

Demikian Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2023

Hormat Saya,

Anisa Indah Azahro